



**STRATEGI GURU FIKIH DALAM MEMBINA PENGAMALAN IBADAH SALAT
SISWA MTs MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM SIMPANG LIMUN
KECAMATAN TORGAMBA
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

SITI NURMANITA HRP
NIM. 18 201 00242

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**STRATEGI GURU FIKIH DALAM MEMBINA PENGAMALAN IBADAH SALAT
SISWA MTs MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM SIMPANG LIMUN
KECAMATAN TORGAMBA
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

SITI NURMANITA HRP
NIM. 18 201 00242

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. Drs. H. Syafnan, M. Pd
NIP. 19590611 196403 1 004

PEMBIMBING II


Dr. H. Akhriil Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B2849 /Un.28/E.1/PP. 009/II /2022

29 November 2022

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd

(Pembimbing I)

2. Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Siti Nurmanita Hrp
Nim : 1820100242
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Fikih Dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

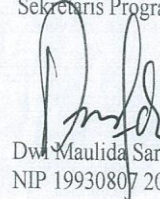
Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Gis Yulanti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI
Sekretaris Program Studi PAI



Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP 19930807 201903 2 007

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Siti Nurmanita Hrp
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, **Maret** 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Siti Nurmanita Hrp** yang berjudul **“Strategi Guru Fikih Dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten LabuhanBatu Selatan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 1959590611 196403 1 004

PEMBIMBING II



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Strategi Guru Fikih Dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ektrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Maret 2023

Pembuat Pernyataan



Siti Nurmanita Hrp

NIM. 18 201 00242

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurmanita Hrp
NIM : 18 201 00242
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Strategi Guru Fikih Dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ektrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 06 Maret 2023
Pembuat Pernyataan



Siti Nurmanita Hrp
NIM. 18 201 00242



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Guru Fikih Dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ektrakurikuler di Pondok Pesantren Moderen Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Nama : Siti Nurmanita Hrp

NIM : 18 201 00242

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah dapat di terima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Januari 2023
Dekan



Dr. Lela Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**


NAMA : SITI NURMANITA HRP
NIM : 18 201 00242
JUDUL SKRIPSI : STRATEGI GURU FIKIH DALAM MEMBINA
PENGAMALAN IBADAH SALAT SISWA MTs
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI
PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM
SIMPANG LIMUN KECAMATAN TORGAMBA
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN.

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Ketua/Umum)	
----	--	--

2.	<u>Sakinah Siregar, M.Pd</u> (Sekretaris/ Metodologi)	
----	--	---

3.	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd</u> (Anggota/Isi dan Bahasa)	
----	---	---

4.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A</u> (Anggota/ PAI)	
----	--	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 05 April 2023
Pukul	: 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: 80,75
Predikat	:

ABSTRAK

Nama : Siti Nurmanita Hrp
Nim : 1820100242
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Fikih Dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Labuhanbatu Selatan

Latar belakang dari permasalahan ini adalah ada beberapa siswa yang kurang dalam pengamalan ibadah salat dan menunda-nunda waktu ibadah salat, Karena terpengaruh alat teknologi atau Hp dan dengan orang disekitarnya. Strategi guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ini sangat penting, karena keberhasilan pembelajaran itu tergantung bagaimana guru mengaplikasikan strategi dalam membina pengamalan ibadah salat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Gambaran Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs. 2) Apa Saja Strategi Guru Fikih dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs. 3) Apa Saja Faktor Kendala Guru Fikih Fikih dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs 4) Bagaimana Guru Fikih Menanggulangi Kendala dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pengamalan ibadah salat, strategi guru fikih, kendala serta bagaimana penanggulangannya.

Adapun metodologi dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu menggunakan metode deskriptif dan pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah guru fikih, sedangkan sekunder adalah siswa, kepala sekolah dan guru-guru lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi guru fikih dalam pembinaan pengamalan ibadah salat siswa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler sudah sangat baik. Strategi Guru Fikih adalah melakukan pembiasaan, pembinaan, pendekatan keagamaan dan hukuman. Gambaran pembinaan pengamalan ibadah salat adalah guru ikut serta dalam melaksanakan salat, mempraktikkan tata cara pelaksanaan salat yang benar, siswa mempraktikkannya kemabali tata cara salat dan memberi nasehat dan motivasi. Kendala guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat adalah siswa yang masbuq, kurangnya minat siswadan sedikit nakal. Cara guru menggulangi kendala pengamalan ibadah salat adalah menasehati, menceritakan kisah teladan dan memberikan hukuman. Pandangan ini didasari oleh peneliti dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama observasi.

Kata Kunci: Strategi, Membina, Ekstrakurikuler.

ABSTRAK

Name : Siti Nurmanita Hrp
NIM : 18 201 00242
Fakulty/ Major : Fakulty Tarbiyah Knowledge Teacher Training/Islamic Edecation
Thesis Title : Fiqh Teacher's Strategy in Fostering The Practice Of Prayer For MTs Students Through Ekstacurricular Activities At The Darussalam Modern Islamic Boardiang School Simpang Limun Torgamba District Labuhanbatu Selatan

The Backround Of This Problem Is That There are Some Students Who are lacking in practicing prayer and postponing the prayer time, because it is influenced by technology or cellphone fans with people around them. Fiqh Teacher's Strategy in Fostering The Practice Of Prayer For MTs Students Through Ekstacurricular Activities very infortant, because the success of learning depends on how the teacher applies the strategy in fostering the practice of prayer through ekstracurricular acrivities.

As for the formulation of the problem in this study is alag: 1) What is the description of the practice of prayer At MTs students. 2) What the strategies of fiqh teacher in fostering the practice of prayer for MRTs students. 3) What the factors contraining fiqh teacher in fostering the practice of prayer for MTs students. 4) How do fiqh teachers overcome obstacles in erringring the practice of prayer for MTs students at the Darussalam modern Islamic school, Simpang Limun, Torgamba District, Labuhanbatu Selatan Regency. While the pupose of this researc is to find out how the description of the practice of prayer, strategy of the teacher of jurisprudence, the obtacles and hwo to overcome them.

As for the methology in this research is qualitative research, which uses descriptive methods and data collection uses is overvasion, interviews and dokumentasion.

As for the data sources in this study are primary and secondary data seorcer. Primary data sources are fiqh teachers, while secondary data are students, school heads and other teacher.

Based on the result of this study, it was revealed that the strategy of the teacher of jurisprudence is fostering the prayer practice of MTs Students through extracurricular activities was very good. The fiqh teacher's strategy is habituation, coaching, religious apparoach and punishment. A description of fostering the practice of prayer for MTs students, namely the fiqh teacher participating the cafa prayer system anda provide motivasion and advice. The constraints of the fiqh teacher in fostering the practice of Islamic prayer for student interest and a little nauhgthy, the teacher's way of overcoming obstacles to the practice of prayer is to advise, tell stories of admonations and give punishments, this view is based on researchers participating in extracurricular activities during observasion.

Keywords : Strategy, Build, Extracurricular

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil Alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu peneliti mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, sera shalawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang mana sebagai suri teladan bagi semua umat muslim dan semoga kita adalah termasuk yang mendapat syafa'at Nabi Muhammad SAW aaamiin ya Rabbal Alamiin.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, skripsi ini adalah salah satu tugas yang harus di selesaikan. Skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam ini peneliti menulis Skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Fikih Dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**

Peneliti banyak menghadapi kesulitan-kesulitan, baik karena kemampuan penulis sendiri yang belum memadai, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial. Kesulitan lain yang dirasakan menjadi kendala adalah minimnya literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Namun berkat bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga dan kepada teman seperjuangan, peneliti berterima kasih banyak dan sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua yang telah membantu tugas atau skripsi dan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.Drs. H. Syafnan, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah berlapang hati meluangkan waktu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Wakil Rektor Akademik Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Leily Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Ali Asrun, S,Ag., M.Pd Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
7. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
8. Bapak H. Salman Batubara, S.Ag dan Ibu Tukma Yanti Harahap, S.Pd guru fikih dan guru-guru dan staf yang mengajar di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
9. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan dan perlukan selama meneliti dan dalam Menyusun skripsi.
10. Bapak Ibu/Dosen Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan moral, adab dan sikap jepada penulis selama dalam perkuliahan.
11. Teristimewa, Ayahku tersayang Pangarahon Harahap dan Mamaku Tersayang Nuralom Siregar yang paling berjasa telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang serta perhatian, dua insan yang paling berharga dalam hidup saya selamanya. Dengan Do'a, bimbingan dan nasehat orangtua saya untuk menjadikan saya selalu berperilaku dan berbuat baik terutama dalam keislaman, tauhid, beradap serta bermoral dalam melaksanakan Sesutu. Dan

tekusus kepada keluarga, kakak saya semuanya dan adik saya Baginda Syukur Harahap. Dan dengan izin Allah dan Tanpa doa orang tua saya, saya tidak sampai pada titik sekarang. Semoga Orangtua saya selalu dalam lindungan Allah SWT.

12. Kepada sahabat seperjuangan seperti saudara/keluarga sendiri yaitu: Rosdiana Ritongan, Ira Sulistiawati, Solehani dan kepada semua teman-teman semua yang memberikan do'a, motivasi dan serta dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang penulis paparkan dalam skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan penelitian ini dimasa-masa mendatang dan semoga bermanfaat bagi penulis dan pembaca Aamiin.

Padangsidempuan, Januari 2023

Peneliti



Siti Nurmanita Hrp
1820100242

DAFTAR ISI

DAFTAR JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	11
C. Batasan Istilah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Kegunaan Peneliti.....	15
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Kajian Teori.....	19
1. Strategi Guru Fikih	19
a. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran... ..	22
b. Komponen Strategi Pembelajaran.....	23
2. Guru Fikih.....	27
3. Tugas dan Fungsi Guru... ..	34
4. Ibadah Salat.....	36
5. Tujuan Ibadah	43
6. Ekstrakurikuler.....	45
a. Pengertian Ekstrakurikuler.....	45
b. Manfaat Ekstrakurikuler.....	46
c. Jenis-jenis Ekstrakurikuler.....	48
B. Penelitian yang Relevan.....	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Lokasi Penelitian dan Waktu	52
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	53
C. Sumber Data Penelitian.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Teknik Penjaminan dan keabsahan Data.....	58
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	62
1. Sejarah Berdirinya MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam,	62
2. Letak Geografi MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam	63
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Darussalam	64
4. Struktur Organisasi MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam... ..	65
5. Identitas Madrasah.....	66
6. Data Tenaga Pendidik MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam	66
7. Data Siswa MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam.....	68
8. Sarana dan Prasarana MTs Pesantren Modern Darussalam.....	69
B. Temuan Khusus.....	63
1. Gambaran Pengamalan Ibadah Salat Sisw MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilakukan guru fikih di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	63
2. Strategi Guru Fikih dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	66
3. Faktor Kendala Guru Fikih Pengamalan Ibadah Salat Sisw MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilakukan guru fikih di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan	69
C. Analisis Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Sumber Data Tertulis
- Tabel 4.1 Batas Geografi Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Modern
Darussalam Simpang Limun
- Tabel 4.2 Struktur Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Modern
Darussalam
Simpang Limun
- Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun
- Tabel 4.4 Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern
Darussalam
- Tabel 4.5 Sarana Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern
Darussalam
- Tabel 4.6 Prasarana Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern
Darussalam

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Wawancara dengan Kepala Sekolah/ Madrasah

Gambar II Wawancara dengan GuruFikih

Gambar III Observasi saat Pembelajaran Berlangsung

Gambar IV Wawancara dengan siswa MTs

Gambar V Observasi saat Kegiatan Ekstrakurikuler

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi

- Lampiran II
- a. Observasi kepada kepala sekolah/ Yayasan
 - b. Observasi kepada guru fikih
 - c. Observasi kepada Siswa MTs

Lampiran II Wawancara

- a. Wawancara dengan Kepala Sekolah /Madrasah
- b. Wawancara dengan Guru Fikih
- c. Wawancara dengan Siswa MTs

Lampiran III Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah/Yayasan

Lampiran IV Hasil Wawancara dengan guru fikih

Lampiran V Hasil Wawancara dengan Siswa MTs

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tehnik manusia ataupun orang yang ingin mendapatkan pengajaran untuk mengolah dan mengasah serta memanfaatkan akal yang telah diberikan Allah SWT kepada kita, supaya akal manusia ini dapat mengarahkan manusia kepada sesuatu yang ingin dicapai. Pendidikan merupakan penguatan kecerdasan kepribadian, serta pengendalian diri, serta menyadarkan diri untuk beribadah kepada Allah SWT. Jadi pendidikan adalah salah satu madrasah sumber pengamalan pendidikan.¹

Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian dalam diri kita, pendidikan Islam ini lebih banyak ditunjukkan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Karena pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga bersifat praktis atau pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal. Seperti menambah ketaqwaan kita kepada Allah SWT sebagai insan yang beriman. Dalam pendidikan Islam sudah mencakup semua aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah SWT baik untuk hidup di dunia maupun diakhirat. Pendidikan Islam ini secara sadar dapat mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) manusia melalui ajaran Islam. Dengan demikian pendidikan

¹ Ar Royhan ,” *Pemikiran dan Hukum Islam,*” *Jurnal Vol ,1 NO 2 Juli Desember 2021,* hlm. 53.

Islam ini dapat membina dan mengembangkan pendidikan Agama agar nantinya tertanam nilai-nilai Iman, Islam, Ihsan dalam diri manusia muslim yang berilmu pengetahuan yang luas. Terutama dalam pengamalan ibadah shalat yang setiap harinya dikerjakan dan mengahambakan diri kepada Allah SWT.²

Guru adalah seorang pendidik yang paling berperan dalam membangun dasar upaya peningkatan pengamalan Ibadah shalat siswa MTs yang tergolong remaja. Atas dasar ini meningkatkan Ibadah shalat siswa sangat dibutuhkan karena merupakan dasar membentuk kepribadian dimasa mendatang. tuntutan ini bukan hanya saja hal yang bersifat formal saja namun juga bersifat individu, artinya adalah kewajiban atas setiap muslim untuk mengetahui, memahami, dan melaksanakan Ibadah kepada Allah SWT seperti shalat lima waktu sehari semalam. Hal ini disebutkan dalam Al- Qur'an pada surah Adz-Dzariyat ayat 56 Allah telah berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka Mengabdikan kepada-Ku".

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk mengabdikan dan beribadah kepada Allah dan tunduk. Tunduk dalam artian mengerjakan semua yang Allah perintahkan dan menjauhi larangannya. Serta beribadah dengan ikhlas dan jujur semata karena Allah dan

² Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam* (Jakarta: Hak Cipta, 2002), hlm.223.

bukan mengharap pujian manusia tetapi berharaplah keridoan kepada Allah SWT.³

Shalat wajib adalah Shalat yang dilaksanakan setiap hari bagi orang muslim, apabila ditinggalkan berdosa dan dilaksanakan berpahala. Shalat wajib adalah suatu kewajiban kita ummat muslim kepada Allah SWT dan menundukkan hati kita kepada Allah SWT, Shalat sangat berpengaruh pada kehidupan kita mau itu dalam dunia dan akhirat dan Ibadah Shalat adalah amalan yang paling utama dihisab di akhirat. Apabila baik Ibadah Shalat nya maka baik pula amal Ibadah lainnya. Shalat wajib ini dilakukan semata-mata karena Allah SWT untuk mendapatkan keridhoan dan jalan yang lurus.

Pembinaan Ibadah shalat adalah ajaran pendidikan agama Islam yang tidak terlepas dari binaan, ajaran , upaya serta strategi guru Fikih dalam mengarahkan siswa agar menjadi pribadi yang baik serta insan yang berakhlakul karimah dan dapat mengerjakan Ibadah shalat yang mana ibadah shalat ini adalah salah satu interaksi hamba dengan tuhan- Nya. Yang mana dalam pembinaan itu guru dapat menyadarkan diri siswa MTs betapa pentingnya shalat dalam kehidupan kita. Dengan kita mengerjakan Ibadah, terutama Ibadah shalat dapat menumbuhkan ketaqwaan dan kesadaran dalam jiwa setiap individu. Tidak ada satupun makhluk di dunia ini yang diciptakan Allah dengan sia-sia, begitupun

³ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1998), hlm.255.

dengan guru Fikih. guru adalah khalifah di dunia atau pemimpin, pembina dan pengarah serta memberikan bimbingan pengajaran yang baik setelah orang tua.⁴

Guru adalah pembina atau orang tua kedua bagi siswa dalam mendapatkan pendidikan Islam dalam pendidikan formal, dalam pembinaan ini guru Fikih memegang peranan penting dalam pembinaan karakter akhlakul karimah dan pengamalan ibadah shalat. Khususnya guru pendidikan agama Islam akan menjadikan contoh yang baik bagi siswa MTs supaya menjadi penerus bangsa yang bermoral, berakhlak serta memiliki keyakinan yang besar dengan ajaran yang Allah ajarkan supaya mendapatkan jalan yang lurus. Dengan menempuh jalan yang lurus sudah pasti kita mendapatkan keselamatan dan terhindar dari semua kejahatan. Tidak ada tujuan guru Fikih selain membuat siswa itu semakin mendekatkan diri kepada Allah dengan mengerjakan Ibadah terutama Ibadah shalat. Oleh karena itu guru Fikih adalah orang yang bertanggung jawab dalam keberhasilan siswa dan dengan dukungan orang tua serta kesadaran dalam diri kita sendiri serta mengembangkan jasmani dan rohani siswa agar mencapai tingkat kedewasaan, yang mampu sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba (*abd*).⁵

Adapun alasan kenapa tertarik membahas yang berjudul Strategi Guru Fikih dalam Membina Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun

⁴ Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya,1999), hlm.100.

⁵ Tatta Herawati Daulae,"*Strategi Orang Tua dalam Pembinaan Shalat Anak dengan Memanfaatkan Media*," *Jurnal al- Maqasid* Volume 2, No.1, Januari 2016), hlm.79.

Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan karena terdapat permasalahan yang sesuai dengan latar belakang. Karena di Pondok Pesantren Modern sudah jelas pengajaran agamanya sangat luas dan kuat apalagi dengan keberibadahan terutama Ibadah shalat akan tetapi dalam lingkungan MTs tersebut masih ada Sebagian siswa yang nakal dan menunda-nunda waktu shalatnya dan dipengaruhi dengan gedjed atau Hp.

Seperti Firman Allah Dalam Q.S An-Nahl 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya :

Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik⁴²¹) dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.

Dan Firman Allah Dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 45

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخٰشِعِينَ ۗ

Artinya :

Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.

Fatwa mengatakan bahwa membina pengamalan Ibadah shalat ini adalah suatu kewajiban yang harus dijalankan dengan sesuai syariat Islam yang membawa kita ke jalan yang lurus dan yang diridhoi Allah SWT dan tidak

terjerumus ke jalan yang sesat. Jadi jika masih ada yang masih malas, menunda-nunda shalat segeralah pakasakan diri untuk terbiasa melaksanakan kewajiban yang Allah berikan dan penuh dengan niat yang baik.⁶

Ulama adalah mereka yang mempunyai kelebihan dalam bidang ilmu dalam agama Islam, yang menyebarkan perintah-perintah Allah SWT begitu juga dengan larangannya. Begitu juga dengan membina pengamalan Ibadah Shalat ini perlu adanya seorang guru yang bisa membina siswa MTs supaya bisa membawa ke jalan yang benar dan memberi tauladan bagi siswa MTs.

Sedangkan ulama tauhid mengartikan ibadah shalat dengan Meng-Esa kan Allah, menta'dimkan dengan sepenuhnya menghinakan diri sendiri, dan menundukkan jiwa kepada-Nya.⁷

Ijtihad adalah sebuah usaha yang bersungguh-sungguh dan yang memutuskan suatu perkara yang menggunakan akal sehat dan pertimbangan matang tetapi juga harus ada sumber hukumnya dari Al-Qur'an dan Hadits. Begitu juga dengan pembinaan shalat harus dengan seorang pendidik yang bersungguh-sungguh dan penuh keikhlasan dalam mendidik dan memberi contoh yang baik sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.⁸

Jadi hasil survei di awal ke lokasi, pengamalan Ibadah shalat siswa di situ masih ada siswa yang menunda-nunda shalat dikarenakan gedjed atau HP dan terikut teman yang agak nakal.

⁶ Yusuf Al Qaradhawi, *Fatwa-fatwa Kontemporer* (Jakarta: Gema Insani Hak Cipta, 2010), hlm.25.

⁷ Zulfikar, *Gerakan Da'wah Ulama Dayah* (Pasuruan: Qiara Media Hak Cipta, 2021), hlm.29.

⁸ Syeikh Abdul Wahhab Khallaf, *Ijtihad dalam Syariat Islam* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar Hak Cipta, 2015), hlm.10.

Dapat disimpulkan bahwa pembinaan pengamalan ibadah shalat ini juga harus dengan penuh bimbingan guru Fiqih supaya tercapai semua yang di harapkan, harus tetap ada usaha sadar dari seorang siswa juga dalam menuntut ilmu terutama dalam hal ibadah shalat yang membedakan kita dengan orang kafir. Dan guru berkewajiban dalam membina siswa dalam melakukan hal positif.

Shalat wajib adalah tiang agama. Hal ini disebutkan dalam hadits Rasulullah yang diriwayatkan Abu Dawud dan Tirdzi”hal yang pertama kali dihisab kelak di hari pembalasan adalah shalat, apabila baik shalatnya maka maik pula amalnya yang lain.dan apabila shalatnya rusak, maka akan rusak pula amal-amal lainnya.

Guru adalah salah satu komponen di sekolah menempati profesi penting dalam proses belajar mengajar mau itu di dalam ruangan maupun di luar kelas. Guru mempunyai peranan penting atau strategi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswanya, mau itu dalam kecerdasan spiritual , sikap serta pembinaan pengamalan Ibadah Shalat di dalam kegiatan ekstra maupun kegiatan ekstrakurikuler. Guru yang dimaksud disini adalah guru Fiqih yang memberikan pembinaan, pengarahan, pengajaran dan materi untuk lebih memahami pembelajaran. Disini guru Fiqih memberikan pembinaan seperti mengajar dan mengajar serta memberi contoh teladan dan memberikan nasehat

serta memberikan motivasi, mau itu berupa video-video yang menambah kesadaran dalam diri siswa betapa penting dalam pengamalan Ibadah shalat.⁹

Dalam pendidikan, strategi ataupun peran guru Fikih tidak lepas dari seorang pendidik, karena guru adalah agen perubahan, pembaharuan terhadap siswa dalam pengamalan Ibadah shalat sesuai dengan syariat Islam. Strategi guru Fikih mempunyai tujuan atau sasaran termasuk perencanaan, pelaksanaan dan menilai pembelajaran yang telah direncanakan mau itu di dalam sekolah maupun di luar sekolah atau tambahan dari pembelajaran di dalam kelas yang sering disebut ekstrakurikuler.

Dalam mencapai tujuan yang baik pasti mempunyai usaha yang sungguh-sungguh dalam mencapai hasil, dengan memberikan motivasi, nasehat, serta mengajak serta menampilkan video-vodeo, serta menyediakan fasilitas sekolah, praktik di musholla atau Gedung yang luas dan tempat wudhu sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang dituju.¹⁰

Selain guru mengajar di dalam kelas guru juga memberikan pengajaran di luar kelas yang mana dapat meningkatkan Ibadah shalat siswa supaya bisa menjadi manusia yang beriman dan tidak menganggap remeh dengan perintah Allah SWT. Yang mana shalat ini berupa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari niat sampai salam yang dikerjakan lima kali dalam sehari yang hukumnya wajib.¹¹

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan atau tambahan pembelajaran di luar kelas, kegiatan ekstrakurikuler ini ditambahkan ke dalam pembinaan pembelajaran ibadah shalat siswa MTs Darussalam dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari minggu di Pondok Pesantren Darussalam.

⁹ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN Maliki, 2009), hlm.33.

¹⁰ Zakiyah Dradjad, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 18.

¹¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009). hlm.205.

Dalam Islam guru pertama dalam pendidikan anak itu adalah ibu atau orang tua apalagi halnya dengan pembiasaan melakukan Ibadah shalat, karena pada dasarnya orang tua adalah pendidik pertama yang memikul anak-anak nya berada dalam jalan yang lurus sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an. Dengan pembiasaan shalat dari orang tua diharapkan kepada anak supaya melaksanakan Ibadah shalat di masjid maupun di musholla.

Pada saat sekarang ini keadaan beribadah siswa semakin menurun mungkin ini disebabkan semakin modernnya zaman. Siswa MTsnya lebih banyak yang berulang dibandingkan dengan yang tinggal di pesantren dan terpengaruh dengan siswa yang berulang, Hp dan terikut dengan siswa yang nakal. ini juga bisa menjadi penyebab penurunan Ibadah shalat kepada siswa. Dengan terjadinya penurunan kualitas keagamaan terutama Ibadah shalat siswa MTs Darussalam maka guru sepakat untuk menambah pembinaan Ibadah shalat melalui kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa. Akan tetapi pesantren Darussalam yang dulu dengan yang sekarang banyak memiliki peningkatan dengan vasilitas sekolah baik sarana dan prasarana, maupun air untuk berwudhu dan kamar mandi sudah bersih dan airnya sangat banyak. Dan siswa tiap tahunnya itu bertambah dari sebelumnya.¹²

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa guru Fikih sangat berperan penting dalam pembinaan Ibadah shalat siswa di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dalam

¹² Baizar Batubara S.Pd, *Guru Fikih*, Wawancara di Kantor Guru, Hari Jum'at, 27 Mei 2022.

hal strategi guru Fiqih dalam membina pengamalan Ibadah shalat siswa MTs Darussalam, guru Fiqih harus menggunakan berbagai macam strategi dalam membina pengamalan Ibadah shalat siswa, dan metode yang bervariasi serta factor-faktor pendukung dalam pembinaan pengamalan ibadah shalat. Dan guru ikut serta dalam membimbing dalam shalat berjamaah di masjid atau di musholla sekolah MTs.

Berdasarkan yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sebagian siswa belum sepenuhnya mengerjakan Ibadah shalat , disebabkan terikut-ikut dengan teman yang berulang ditambah lagi perkembangan zaman dengan adanya Hp dan terikut dengan teman yang nakal, dan masih ada siswanya yang suka menunda shalat dikarenakan gedjed atau Hp.

Adapun alasan peneliti ingin mengangkat judul ini yaitu, jika dilihat dari segi persekolahan yaitu Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan seharusnya sudah terbiasa melaksanakan atau mengamalkan Ibadah shalat dan keefektivitasannya sudah berjalan sesuai dengan ajaran. Mengenai dengan pemilihan tempat penelitian karena sudah kita ketahui Pondok Pesantren Darussalam bersifat keagamaan. Jadi peneliti ingin melihat bagaimana proses pembinaan pengamalan Ibadah shalat di MTs Darussalam. Selain itu lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh peneliti. Maka disinilah peneliti ingin melihat bagaimana gambaran pengamalan ibadah shalat siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Pondok Pesantren Darussalam Simpang Limun Kecamatan

Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, serta apa saja strategi dan factor pendukung pengamalan Ibadah shalat siswa MTs melalui kegiatan ekstra kurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ **STRATEGI GURU FIKIH DALAM MEMBINA PENGAMALAN IBADAH SALAT SISWA MTs MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER di PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM SIMPANG LIMUN KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**”

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti ini lebih difokuskan pada masalah pembinaan pengamalan Ibadah shalat siswa MTs di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Jadi peneliti memfokuskan kajian ini pada:

1. Strategi Guru Fikih dalam Membina Pengamalan Ibadah Shalat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Faktor Penghambat dalam pembinaan Ibadah Shalat Siswa MTs Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam judul proposal ini, maka peneliti membuat Batasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi adalah berasal dari Bahasa Yunani yaitu *stratgia*, merupakan sebuah perencanaan yang Panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu pembelajaran atau keuntutungan. Strategi juga adalah langkah, rencana dan suatu garis besar Haluan yang bertindak untuk mencapai sasaran yang telah dituju.¹³
2. Guru Fikih adalah seorang pendidik yang membina moralitas dan akhlak serta keteladanan. Guru juga orang yang menekankan pengembangan jasmaniah maupun rohaniah dan menekankan penyampaian pengetahuan dan ilmu.¹⁴
3. Membina adalah orang yang memberikan contoh teladan kepada siswa untuk mendapatkan keridhoan Allah SWT. Guru adalah perantara, pembimbing dan pengarah dalam membina pelaksanaan Ibadah Shalat siswa MTs.¹⁵
4. Ibadah Shalat adalah merupakan komunikasi langsung secara vertical antara makhluk dengan Allah SWT. Yang mana itu adalah tiang agama setiap

¹³ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran* (Jakarta:Ciputat Press Goup, 2013) hlm.1

¹⁴ Marno dan Idris, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009) hlm.15

¹⁵ Muhsin Qiraati, *Tafsir Shalat* (Bogor: Cahaya, 2004) hlm.5

ummat islam. Dan ikhlas mengerjakannya semata karena Allah dan mengharapakan ridhonya.¹⁶

5. Ekstrakurikuler adalah merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang didapatkan maupun dalam artian Khusus untuk pembinaan peserta didik dalam pengamalan Ibadah shalat dan mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan- kegiatan wajib maupun pilihan, kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesanten Darussalam dilaksanakan pada hari minggu pada waktu siap shalat zuhur.¹⁷

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Gambaran Pengamalan Ibadah Shalat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Apa Saja Strategi Guru Fikih dalam Membina Pengamalan Ibadah Shalat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

¹⁶ M. Zainal Arifin, *Shalat: Mi'raj Kita Kehadirat-nyaa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.17.

¹⁷ Departemen Agama, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum Dan Madrasah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm.10.

3. Apa saja faktor kendala dalam membina pengamalan Ibadah Shalat Siswa Melalui kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
4. Bagaimana Solusi Mengatasi Kendala dalam membina pengamalan Ibadah Shalat Siswa Melalui kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Gambaran Pengamalan Ibadah Shalat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Strategi Guru Guru Fikih dalam Membina Pengamalan Ibadah Shalat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan
3. Untuk Mengetahui Apa faktor kendala dalam membina pengamalan Ibadah Shalat Siswa Melalui kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
4. Bagaimana Solusi Mengatasi Kendala dalam membina pengamalan Ibadah Shalat Siswa Melalui kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern

Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi guru Fikih yaitu supaya strategi dalam membina pengamalan Ibadah shalat siswa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler ini mencapai hasil yang diinginkan dan tertuju pada sasaran, begitu pula dengan pemecahan masalah yang ada dalam kegiatan Pengamalan ibadah shalat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Bagi siswa yaitu untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan beribadah dan berbuat baik, serta menyadarkan diri betapa penting ibadah shalat dalam kehidupan.
- c. Bagi pimpinan sekolah yaitu untuk menjadi masukan dalam meningkatkan sekolah dan kurikulum di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan kesadaran dalam keagamaan khususnya mengenai strategi guru Fikih dalam membina pengamalan Ibadah shalat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- e. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi hasil kajian teori mengenai strategi guru Fikih dalam membina pengamalan Ibadah shalat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikannya dalam sehari-hari khususnya mengenai strategi guru Fikih dalam membina pengamalan Ibadah shalat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Yayasan

Untuk meningkatkan kualitas sekolah rerutama kesadaran dalam beribadah shalat dan mengembangkan bakat siswa MTs yang ada pada diri mereka.

b. Bagi Pengawas Madrasah untuk melihat kualitas sekolah dan mengontrol keadaan di sekolah , terutama dalam membina siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler apa masih ada siswa yang cabut

c. Bagi Institusi (MTs DARUSSALAM Simpang Limun)

Dapat menjadi koreksi atau kemajuan bagi lembaga mengenai hal-hal apa saja yang harus menjadi strategi guru dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat siswa dalam mengamalkan Ibadah sholat siswa melalalui ekstrakurikuler di MTs Darussalam Simpang Limun dan semoga dengan apa yang diupayakan lembaga pendidik dapat menjadikan siswa mengamalkan ibadah sholat seperti yang perintahkan dalam syariat islam.

d. Bagi Pendidik

Menjadi panutan bagi seorang pendidik untuk memberi kemudahan belajar mengajar kepada siswa supaya dapat mengamalkan Ibadah shalat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

e. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta pengembangan cara penulis dan dapat melihat cara strategi guru dalam membina pengamalkan Ibadah sholat siswa.melalui kegiatan ekstrakurikuler.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan Skripsi ini dibagi menjadi lima Bab, yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah,tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teoritis yang terdiri, pengertian strategi guru Fikih dalam membina pengamalan Ibadah Shalat siswa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sumber data, instrument penelitian, tehnik menjamin keabsahan data dan analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan gambaran umum di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, strategi guru Fikih dalam membina

pengamalan Ibadah shalat sisiwa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan faktor pendukung dalam pembinaan pengamalan Ibadah shalat siswa MTs Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

BabV terdiri dari penutup yang meliputi : Kesimpulan dan Saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi Guru Fikih

Istilah Strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu strategiya, strstegi merupakan suatu perencanaan yang Panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan. Demikian juga strategi didefenisikan sebagai suatu garis besar Haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.¹⁸

Secara umum strategi mempunyai pengertian Suatu garis- garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Di hubungkan dengan belajar mengajar mau itu di dalam kelas maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler strategi bisa diartikan sebagai pola- pola umum kegiatan guru, dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁹

Dalam suatu konteks pembelajaran, strategi merupakan suatu upaya guru dalam menciptakan suasana lingkungan belajar yang dapat memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai dengan rencana yang diinginkan. Jadi guru sangat dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengatur proses pembelajaran.²⁰

¹⁸ Marintis Yamin, *Strategi dan metode dalam model pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, GP Press Goup, Ciputat 2019), hlm 1.

¹⁹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020) hlm. 205.

²⁰ Ahmad Sabri, *Strategi belajar mengajar dan microteaching* (Jakarta: Kuantum Teaching, 2017) hlm 1.

Jadi Strategi adalah suatu cara yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Guru harus memiliki strategi yang efektif guna terciptanya suasana lingkungan belajar yang dapat memungkinkan terjadinya suatu proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran yang dapat tercapai dengan adanya suatu strategi yang baik, proses pembelajar tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan sulit tercapai secara optimal dan pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran di luar maupun dilingkungan sekolah guru memberikan pola atau strategi dalam pembelajaran diantaranya, yaitu:

a. Strategi Pembiasaan

Pembiasaan adalah suatu yang disengaja dilakukan berulang-ulang agar sesuatu itu menjadi sebuah kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan itu adalah suatu yang diamalkan. Jadi pembiasaan merupakan upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan peserta didik.

b. Strategi Pembinaan

Strategi pembinaan pada dasarnya diciptakan untuk menjalin hubungan sehari-hari dengan peserta didik yang disertai dengan Tindakan untuk membentuk peserta didik yang lebih baik. Pembinaan berarti usaha Tindakan dan kegiatan yang diadakan secara berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

c. Strategi Pemberian Hukuman

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pendewasaan peserta didik yang sangat sistematis melalui kurikulum yang diterapkan dalam suatu pendidikan yang sangat berguna menggali peserta didik. Hukuman adalah cara paling terakhir yang diberikan untuk mengarahkan sebuah tingkh laku peserta didik agar sesuai dengan tingkah laku yang berlaku sesuai dengan norma yang berlaku dalam seautu lingkungan atau sekolah.²¹

Jadi strategi guru fiqih dalam membina pengamalan ibadah shalat siswa MTs lebih ke metodenya, diantaranya yaitu:

1. Perencanaan adalah suatu strategi guru dalam merencanakan sesuatu demi keberhasilan belajar yang sesuai dengan yang dituju.
2. Melaksanakan adalah sesuatu yang yang dilakukan guru setelah merencanakan, jadi disitulah terjadi strategi ketika kita merencanakan lalu melakukannya.
3. Mengevaluasi, setelah itu dilakukan evaluasi untuk siswa sampai mana yang sudah dipahami dan dicapai siswa
4. Dipetakan, jadi ini kita setelah mengevaluasi siswa, guru melihat siapa siswa yang rajin dan baik, dan siswa yang mana yang agak nakal saat kegiatan ekstakurikuler berlangsung.

²¹ Hendayat Soetopo dan Wanty Soewanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 2017), hlm 43.

a. Jenis- jenis Strategi Pembelajaran

Menurut Abdul Majid, bahwa jenis-jenis strategi pembelajaran terbagi dalam beberapa macam yaitu:

1. Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi Pembelajaran Langsung adalah strategi yang berpusat pada gurunya yang paling tinggi atau sering digunakan, metode yang sering digunakan seperti ceramah, praktik, latihan dan demonstrasi, strategi ini efektif digunakan untuk memperluas informasi serta mengembangkan keterampilan.

2. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Strategi ini memperlihatkan bahwa peran guru sudah beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung dan sumber personal. Strategi pembelajaran tidak langsung mensyaratkannya digunakannya bahan cetak dan non cetak.

3. Strategi Pembelajaran Intraktif

Strategi ini merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi diantara peserta didik, dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan reaksi terhadap gagasan dan pandangan serta mencari alternatif dalam berpikir.

4. Strategi Pembelajaran melalui Pengalaman

5. Strategi ini lebih pusat kepada siswa dan berorientasi pada aktifitas, akan tetapi strategi ini lebih menekankan terhadap proses belajar, bukan terhadap hasil belajar.²²

b. Komponen Strategi Pembelajaran

Menurut Gagne and Brignes menyebutkan bahwa terhadap beberapa komponen strategi pembelajaran yaitu:

1. Memberikan motivasi dan menarik perhatian
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
3. Mengingat komponen prasyarat
4. Memberi stimulus
5. Memberi petunjuk belajar
6. Menimbulkan penampilan peserta didik
7. Memberikan umpan balik
8. Menilai penampilan
9. Menyimpulkan²³

Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan strategi pembelajaran, yakni pendekatan, metode, teknik dan taktik. Gambaran kaitan tersebut dapat ditentukan bahwa suatu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan; sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat diterapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam strategi sudah pasti ada upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan metode dan dalam penggunaan teknik, setiap guru.²⁴

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2018), hlm.213

²³ Gagne dan Brignes, *Rancangan Pembelajaran yang Mengoptimalkan Belajar Siswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017) hal. 279.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm.213

Sementara penerapan strategi dapat menggunakan metode, diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, inkuiri, bermain peran, demonstrasi . Sedangkan contoh keterampilan anatara lain: keterampilan bertanya, demonstrasi, evaluasi, perencanaan, ekspositori dan pembelajaran langsung.

Ditinjau dari cara penyajian dan cara pengolahan pesan, strategi pembelajaran dapat dibedakan menjadi strategi pembelajaran deduktif dan strategi induktif. Strategi deduktif adalah strategi pembelajaran yang pengolahan pesan diawali dengan konsep- konsep terlebih dahulu kemudian kesimpulan. Atau bahan pelajaran yang dipelajari dimulai dari hal- hal abstrak ke umum, menuju hal konkret ke khusus. Strategi ini juga disebut juga strategi pembelajaran dari yang umum ke khusus. Sebaliknya dnehan strategi induktif, yakni pembelajaran dimulai dari hal- hal yang konkret dan khusus atau contoh- contoh konkret yang kemudian secara perlahan siswa dihadapkan kepada materi yang kompleks , strategi ini kerab dinamakan strategi pembelajaran dari khusus ke umum.

Berdasarkan tinjauan di atas, menurut Wina Sanjaya (2006) yaitu strategi pembelajran dibedakan sebagai berikut:

1. Strategi ekspositori, yaitu strategi yang menekankan kepada proses penyampaian materi mau itu didalam kelas maupun diluar jam pembelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler. Secara verbal kepada siswanya, dengan maksud supaya dapat memahami materi secara efektif dan bias diaplikasikan dalam kehidupan. Strategi ini disebut pembelajaran langsung melalui kegiatan ekstrakurikuler atau diluar jam pelajaran.

2. Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan sampai menemukan jawabannya sendiri dari suatu masalah . proses ini biasanya dilakukan dengan Tanya jawab antara guru dan siswa.
3. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan strategi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, sehingga agar mereka dapat berpikir mencari dan menemukan materi pelajaran sendiri. Dan dapat mengamalkan dari materi itu.
4. Strategi pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dapat dipelajari dan dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Salah satunya itu adalah pengamalan ibadah sholat di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Strategi penyampaian isi pembelajaran yang sekurang- kurangnya ada 2(dua) fungsi yakni: menyampaikan isi pembelajaran kepada siswa dan menyediakan bahan yang dibutuhkan untuk siswa . untuk memahami dan menghayati serta , pengalaman, pengamalannya dalam kehidupan sehari- hari.²⁵

Jadi strategi ini juga adalah salah satu langkah seorang guru untuk membina dan membiasakan siswa dalam pengamalan Ibadah shalat.

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran dan Aplikasinya Cetakan ke 10* (Jakarta: Alfabeta, 2017), hlm.75

Langkah- Langkah utama guru dalam penerapan pembinaan pengamalan ibadah shalat yaitu:

1. Memberikan dorongan untuk menjalankan shalat; yaitu guru harus memberikan dorongan semangat atau motivasi kepada murid-muridnya agar mereka rajin menjalankan ibadah shalat. Kesadaran harus ditanamkan sehingga dalam diri siswa MTs memang tumbuh keinginan yang kuat untuk menjalankan ibadah shalat.
2. Memerintahkan siswa MTs melaksanakan shalat; yaitu guru harus memerintahkan kepada siswa jika telah tiba waktu shalat harus segera mengambil air wudhu dan kemudian diajak bersama-sama menjalankan ibadah shalat berjama'ah di musholla atau masjid di lingkungan pesantren.
3. Menghukum jika tidak mau shalat; yaitu guru harus memperhatikan bagaimana anak-anak shalat dan siapa saja yang melanggar harus diberikan hukuman yang mendidik, tidak menyakiti jasmani anak akan tetapi anak merasa bahwa dirinya melanggar dan harus kena sanksi yang menjadikan anak tidak mengulangi perbuatannya.
4. Mengajari bacaan dan gerakan shalat; bahwa siswa MTs harus diajani untuk menghafalkan bacaan dan gerakan shalatnya supaya tmembacanya sesuai dengan mahraj dan tidak asal-asalan.
5. Membiasakan shalat dalam keluarga; bahwa keluarga juga harus mendukung dalam Pembinaan Ibadah shalat, maka guru juga harus

bekerjasama dengan orang tua murid agar ketika anak di rumah, orang tuanya ikut mengontrol bagaimana anak itu shalat.

6. Memberikan tauladan; bahwa guru harus memberikan tauladan pada siswa MTs dalam hal menjalankan Ibadah shalat. Ketika menyuruh anak shalat maka guru harus segera membimbing dan membina siswa MTs untuk bersama-sama shalat dengan siswa MTs

2. Guru Fiqih

Guru sebagai pendidik dan pengajar siswa, guru diibaratkan seperti ibu kedua yang mengejarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, hanya saja ruang lingkup berbeda, guru mendidik dan mengajar.

Menurut Aspiati dalam jurnal Membangun Profesiomalisme Guru yang Humanis dalam Menyambut Kurikulum Nasional bahwa guru adalah salah satu konponen dalam proses belajar mengajar, yang ikut berpesan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi dibidang pembangunan, guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai guru profesional, sesuai dengan tuntutan masyarkat yang semakin berkembang. Guru mempunyai banyak sekali peranan yang harus dilakukannya dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. peran guru dapat digantikan oleh orang yang bukan guru, maka pekerjaa tersebut bukanlah profesi. Tugas

seorang guru bekerja secara profesional, dan membuat perannya tidak dapat digantikan dengan yang lainnya.²⁶

Dapat disimpulkan guru yang profesional adalah guru yang bisa melakukan yang membuat anak didiknya itu aktif dan beriman.

Jadi guru fikih adalah seorang pendidik bertugas, mendidik, mengajar, menilai, membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi, melatih serta mengenalkan siswa kepada tuhan-Nya dan dalam pembinaan pengamalan ibadah shalat. Guru fikih juga menjadi tokoh, panutan bagi peserta didik dan lingkungannya.²⁷

Pendidikan itu yakni pengajar, pendidik, membina, melatih serta mengenalkan siswa kepada tuhan-Nya supaya menjadi insan yang taqwa dan beriman kepada Allah, itulah yang dinamakan seorang pendidik yang mendidik.

Pendidikan tidak hanya bisa dipandang dengan penyampaian saja akan tetapi usahanya diperluas oleh seorang pendidik dalam terwujudnya keinginan atau mencapai tujuan. Jadi pendidik adalah orang dewasa yang mampu menyadarkan siswa nya untuk berbuat baik, berfikir positif dan mengamalkan ibadah sholat, dimana sholat itu sangat penting dalam menjalani hidup dan di akhirat.²⁸

²⁶ Aspiati, *Membangun Profesionalisme Guru yang Humanis dalam Menyambut Kurikulum Nasional*, *Forum Pedagogik* Vol.08 No 02 Juli 2020, hlm 42

²⁷ Iswadi, *Teori Belajar* (Bogor: IN MEDIA, 2017), hlm 129-130

²⁸ Dwi Nugroho Hidayanto, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2020) hlm.1

Upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah usaha atau Tindakan yang dilakukans seorang guru Pendidikan Agama Islam untuk mencapai suatu tujuannya pada saat proses berjalannya pembelajaran dengan melihat bagaimana prilaku anak saat proses pembelajaran, maupun untuk mengembalikan seseorang yang bermasalah menjadi seorang yang mampu menyelesaikan permasalahannya. Pengetahuan dikembangkan agar proses pembentukan sikap dan keterampilan juga terpenuhi.²⁹

Mengingat peran dan fungsi guru sangat strategis dalam menyiapkan generasi yang akan datang maka guru dituntut kreatif dan mau belajar terus- menerus untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya. Berdasarkan hal tersebut guru harus bisa seberusaha mungkin dalam menanamkan nilai- nilai agama dalam siswa supaya jadi manusia yang beriman dan taqwa kepada Allah SWT tanpa mengharapakan pujian dari siapa pun.³⁰

Adapun Tugas Guru Fiqih dalam Pendidikan Agama dan keagamaan diselenggarakan untuk

- a. Memenuhi tugas negara, pemerintah, keluarga, orang tua, wali dan lembaga sosial dalam melindungi hak- hak untuk memeluk ajaran

²⁹ Aspiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm62

³⁰ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) hlm.2

Agamanya meliputi, pembinaan, pembangunan, dan pengamalan, ajaran Agama.

- b. Memberikan layanan Pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.³¹

Dalam dunia pendidikan guru adalah seorang pendidik, membimbing, pelatih, dan mengembangkan kurikulum yang dapat menciptakan kondisi suasana yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, yang memberikan siswa ruang pemikiran yang aktif, kreatif, dan inovatif.³²

Fikih merupakan salah satu mata pelajaran madrasah maupun kuliah dalam Pendidikan Agama Islam yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, khususnya dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian akan menjadi landasan hidup (Way Of Life) melalui pengajaran dan pelatihan serta pembiasaan.

Fiqh secara etimologis berarti pemahaman yang mendalam dan pembinaan arah potensi akal. Sedangkan secara terminologi, pada awalnya diartikan sebagai ilmu agama yang mencakup semua ajaran Agama Islam. Baik dalam bentuk keimanan maupun *amaliyah*, fiqh merupakan bagian dari syari'ah Islamiyah, yaitu ilmu tentang hukum

³¹ M. Amin Haedari, *Pendidikan Agama Di Indonesia* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RIGd. Bayt Al- Qur'an- Museum Istiqlal Taman Mini Indonesia, 2018), hlm 2.

³² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm, 19.

syariat islam yang berkaitan dengan pembuatan manusia yang telah matang dan memiliki akal sehat (mukallaf) dan diambil dari dalil- dalil terperinci

Seorang guru Fiqih bertugas mendidik, mengajar, menilai, melatih, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi siswa, serta mengajari siswa dalam praktik ibadah sholat melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan di luar jam belajar.

Sikap kerohanian siswa menjadi perhatian yang penting dalam membentuk sikap kerohanian siswa, para guru di MTs telah melakukan berbagai upaya serta strategi untuk membina sikap kerohanian siswa, mau itu didalam ruangan kelas dan diluar jam pelajaran, khususnya guru mata pembelajaran fiqih dalam membina sikap kesadaran dalam diri siswa, dan keimanan yang tinggi dalam beribadah kepada Allah SWT, senantiasa mengingat Allah SWT, dengan ibadah sehari- hari terutama dalam ibadah sholat yang dimana ibadah sholat adalah interaksi hamba dengan tuhan nya.³³

Di dalam bahasa Arab, perkataan fiqih yang artinya paham dan pengertian. Kalau dihubungkan dengan perkataan ilmu tersebut diatas, dalam hubungan ini juga dapat dirumuskan (dengan kata- kata lain), ilmu fiqih adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma- norma hukum dasar yang terdapat dalam Al- Qur'an dan ketentuan-

³³ Ar Royhan, *Jurnal Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pengembangan Spritual Siswa MTs, Pemikiran dan Hukum Islam,* " *Jurnal* Vol.1 NO 2 Juli November, 2021, hlm.54

ketentuan umum yang terdapat dalam Sunnah Nabi Muhammad SAW yang direkam dalam kitab- kitab hadits. Dengan demikian. Dengan kata lain ilmu fiqih adalah ilmu yang berusaha memahami hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah.³⁴

Secara umum, pembahasan Fiqih yang mencakup dua bidang, yaitu yang pertama, fiqih Ibadah yang berhubungan dengan manusia dengan tuhan, seperti Ibadah shalat, zakat, haji dan memenuhi nazar dan membayar kafarat terhadap pelanggaran sumpah. Kedua, Fiqih Muamalah yang mengatur hubungan manusia dan manusia lainnya, seperti ketentuan jual beli, sewa menyewa, perkawinan, jinayah, dan lain- lain.³⁵

Guru sebagai salah satu komponen di sekolah maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler menempati profesi yang memainkan peranan yang penting dalam proses belajar mengajar begitu juga di dalam membina pengamalan Ibadah shalat melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun dalam ruangan kelas. Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan disekolah ada di tangan guru. Guru mempunyai peranan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswa MTs Darussalam mau itu dalam pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, serta dalam pengamalan Ibadah sehari-

³⁴ Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hal.43

³⁵ Hafsah, *Fiqih Cetakan IV*(Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2019), hal.1-5

hari. Oleh karenanya, sosok guru yang dibutuhkan adalah sesuai dengan tujuan- tujuan pendidikan yang diharapkan pada setiap jenjang sekolah.

Guru sebagai sumber belajar, merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik atau tidaknya manakala ia dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik, sehingga berperan serta menampilaakn strategi dalam sember belajar anak didiknya³⁶.

Keberadaan guru fiqih sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan sangat mempengaruhi hasil proses belajar mengajar mau didalam ruangan kelas maupun didalam kegiatan ekstrakurikuler dengan strategi yang guru punya dalam mengamalkan Ibadah sholat siswa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pendidikan strategi guru dan peran guru tidak dapat dilepaskan, karena guru berperan sebagai agen pembaruan, mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan penghayatan, memahami serta pengamalan, dan membiasakan ibadah sehari- hari, terutama Ibadah sholat.³⁷

Menurut Omar Hamalik mengenai guru profesional mempunyai tugas sebagai pendidik yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai model bagi para anggota atau siswanya.
- b. Merangsang pemikiran dan tindakan.
- c. Memimpin perencanaan dalam mata pelajaran.
- d. Membina dan memelihara literatur profesional dalam ranah pelajarannya.
- e. Bertindak atau memberikan pelayanan sebagai guru pendidikan agama Islam.
- f. Mengembangkan kurikulum dalam pelajaran.

³⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017,) hlm.181

³⁷ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2018,) hlm.34

g. Memelihara hubungan dengan orang tua murid dan memberikan komentar atau laporan.³⁸

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa seorang guru adalah pemimpin bagi siswanya yang mengarahkan dan membuka luas pemikiran siswa dengan potensi yang dimiliki guru dan menyalurkannya kepada siswa itu sendiri, sesuai dengan ajaran agama dan meningkatkan keberibadahan anak didik dengan ranah pendidikan yang dimiliki guru fiqih yang sesuai dengan syariat dan tetap mempunyai hubungan baik dengan siswa, serta memahami apa yang dibutuhkan siswa.

3. Tugas dan Fungsi Guru

Tugas adalah aktivitas dan kewajiban yang harus dipertunjukkan oleh seorang guru pendidikan agama Islam dalam memainkan peranan serta strategi tertentu, sedangkan fungsi guru pendidikan agama Islam adalah aktivitas yang dikerjakan pendidik di ruangan kelas maupun di luar kelas, sebagai kewajiban yang menjadikan siswa nya patuh terhadap apa yang disyariatkan dalam islam dan pengamalan ibadah sehari-hari dan menyadarkan siswa betapa pentingnya Ibadah sholat dalam kehidupan dunia dan akhirat. Yang dimaksud disini guru pendidikan agama Islam adalah guru fiqih. Adapun tugas guru pendidikan agama Islam yaitu:

³⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm.52

a. Guru sebagai pendidik

Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan di dalam kelas maupun diluar kelas atau sering disebut melalui ekstrakurikuler. guru juga bertugas sebagai pengarah dan panutan serta contoh yang baik setelah orang tua dalam membina karakter siswa dan meningkatkan kesadaran dalam jiwa siswa betapa pentingnya dalam beribadah, terutama dalam ibadah pengamalan sholat yang merupakan interaksi ataupun komunikasi terhadap Allah SWT.

b. Guru sebagai pengajar

Di samping sebagai pendidik, tugas guru juga seorang pengajar (pada jenjang pendidikan dasar dan menengah). Tugas utama seorang guru sebagai pendidik adalah mengajar pada suatu lembaga pendidikan yang mengajarkan tugasnya dalam penyampaian materi, sesuai dengan kurikulum.

c. Guru Sebagai Tenaga Pelatih

Guru harus bertindak sebagai tenaga pelatih, karena pendidikan dan pengajaran ataupun dalam kegiatan ekstrakurikuler memerlukan bantuan keterampilan baik intelektual, sikap ataupun motorik. Agar dapat berpikir kritis, berprilaku sopan dan menguasai keterampilan. Peserta didik harus

banyak mengalami latihan yang teratur dan konsisten, apalagi dalam beribadah sholat mau di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.³⁹

Dari uraian di atas Peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dinamakan guru sudah pasti memiliki tugas yang harus dilaksanakan yang mana guru sebagai pendidik , pengajar, pelatih yang melakukan pembinaan kepada siswa serta pengajaran, menilai kemampuan siswa, serta menjadi contoh yang baik dan teladan bagi siswa dan bisa menimbulkan sifat sadar dalam diri siswa betapa pentingnya beribadah kepada Allah SWT, terutama dalam Ibadah shalat. Guru juga harus membawa siswanya pada kebaikan bersikap jujur, sopan dan berakhlak mulia dan dapat bersikap kritis. Dan punya rasa empati pada sesama.

4. Ibadah Salat

a. Pengertian Ibadah Salat

Menurut lugat, ibadah berarti taat, mengikuti, dan tunduk. Ibadah dapat diartika juga dengan tundud setinggi- tingginya dan berdoa. Ibadah yang berarti taat sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah Yasin ayat 60 yang berbunyi:

﴿ أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يٰبَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴾

³⁹ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru...*, hlm.44-50

Artinya: “*Bukankah Aku Telah memerintahkan kepadamu wahai anak Adam agar tidak mentaati syaitan sebab ia musuh yang nyata bagimu*”.⁴⁰

Berkenaan dengan pengertian Ibadah ini, Harun Nasution mengemukakan bahwa Ibadah dalam Islam sebenarnya bertujuan agar Allah SWT disembah dalam arti penyembahan yang penuh dengan ketaqwaan menjalankan ajaran Islam.⁴¹

Seperti yang diriwayatkan bahwa Nabi Muhammad bersabda:

لصَّلَاةٍ عِمَادُ الدِّينِ ، مَنْ أَقَامَهَا فَقَدْ أَقَامَ الدِّينَ ، وَمَنْ هَدَمَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ

Artinya : Salat adalah Tiang Agama, barang siapa yang menegakkannya, maka ia telah menegakkan agamanya dan barang siapa yang merobohkannya, berarti ia telah Merobohkan agamanya.⁴²

Maka hadits ini berhubungan dengan ayat diatas bahwa apabila ummat islam tidak melaksanakan salat maka ia telah merobohkan agamanya dan mengikuti hasutan setan, dan syaiton adalah musuh yang nyata.

Oleh karena itu, Muhammad Quthub seperti dikutip oleh T. A Latief Rousydly mengatakan Ibadah tidak hanya terbatas mansik ta' abbudi saja, seperti shalat, puasa, zakat, haji. Tetapi memiliki makna yang lebih jauh dalam arti itu. Sesungguhnya ibadah itu adalah Ibadah ' ubudiyah kepada

⁴⁰ Departemen Agama RI dan Terjemahannya (Bandung: PT Sigma Eksamedia Arkanleema, 2007), hlm.444.

⁴¹ Harun Nasution, *Fikih Ibadah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm.25.

⁴² Syaikh Abu Ishaq Al Huwainy, *An-Nafilah fii Ahhadit Adh- Dhoifah*,(Surabaya:Sigma Exagrafika, 2020), hlm 25

Allah satu- satunya dalam urusan dunia dan akhirat. Selanjutnya terus- menerus berhubungan dengan Allah dalam segala urusan.⁴³

Menurut Ash-Shiddieqiy, para ulama dalam defenisi terhadap ibadah, diantaranya:

- a. Ulama Tauhid mengartikan ibadah dengan Meng- Esa Allah, menta'dimkan dengan sepenuhnya menghinakan diri sendiri, dan menundukkan jiwa kepada- Nya
- b. Ulama Tasawuf mengartikan Ibadah dengan seseorang mukallaf mengerjakan sesuatu yang berlawanan dengan keinginan nafsunya untuk membesarkan Tuhan- Nya
- c. Para Puqaha mengartikan Ibadah dengan taat untuk mencapai keridhoan Allah SWT dan mengharapkan pahala- Nya di akhirat.

Kata Ibadah menurut Bahasa berarti “ taat, tunduk, merendahkan diri, dan menghambakan diri kepada. Adapun kata ibadah menurut istilah berarti penghambaan diri, yang sepenuh- sepenuhnya untuk mencapai keridhoan Allah dan mengharapkan pahala- Nya di akhirat.

Dari sisi keagamaan , Ibadah adalah ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Ibadah meliputi semua kegiatan manusia didunua ini, yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghamba hanya kepada Allah SWT. Jadi semua tindakan mukmin yang

⁴³ T.A Latief Rousdly, *Fiqih Islam* (Jakarta: Rosdakarya, 2018), hlm,35.

dilandasi oleh niat yang tulis untuk mencapai keridhoan Allah SWT dipandang sebagai Ibadah.⁴⁴

Dari hadits Muadz Bin Jabal dimana Nabi Muhammad Bersabda:

رَأْسُ الْأَمْرِ الْإِسْلَامُ وَعَمُودُهُ الصَّلَاةُ

Artinya: "Inti segala perkara adalah Islam dan tiangnya yang merupakan sholat." (HR. Tirmidzi no. 2616 dan Ibnu Majah no. 3973.).⁴⁵

Seluruh Ibadah adalah hak Allah. Allah yang berhak menerimanya. Akan tetapi, ada sebagian ibadah bila dilaksanakan, terpenuhilah suatu hak Allah dari kita. Ibadah- ibadah yang merupakan hak Allah semata- mata diselenggarakan untuk memenuhi hak Allah yang ma' bud ada tiga yaitu: Ibadah- ibadah yang semata- mata terdapat hak Allah, seperti makrifat, iman akan Allah, akan rasul nya, akan kitab- kitab Allah, akan kandungannya.

Ibadah shalat yang terdapat empat hak yaitu: hak Allah pada shalat ialah, niat, takbir, tasbih, rukuk, sujud dan yang tersangkut paut dengannya. Hak Rasul ialah, salam untuknya, syahadat kita baginya dan shalawat.⁴⁶

⁴⁴ Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: Hak Cipta 2020). hlm. 58

⁴⁵ Muadz bin Jabal, *Al-Jami' al-Shalih al-Musnad min Hadisi Rasulillah SAW wa-Sunnanihi wa- Ayyamih*, (Bandung: Pusat Data Republika, 2019), hlm, 82.

⁴⁶ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2021), hlm. 1

Shalat menurut Bahasa dapat digunakan untuk beberapa arti, diantaranya doa dan rahmad. Selanjutnya, Menurut Istilah shalat ibadah yang dimulai dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan niat dan diakhiri dengan dan diakhiri dengan salam.⁴⁷

Shalat adalah salah satu rukun Islam yang ke dua. Ia merupakan Ibadat yang sangat penting dibandingkan dengan ibadah- ibadah yang lain. Yang mana shalat ini dapat mencegah dari perbuatan yang munkar. Kemudian shalat adalah amalan yang hamba yang pertama kali dihisab. Dalam agama Islam, Ibadah shalat ini sangat penting sehingga dalam keadaan bagaimanapun, jika waktu mukim , musafir, waktu dama dan maupun perang. Karena sholat merupakan tiang agama islam, dan yang membedakan ummat islam dengan orang kafir.

Orang yang meninggalkan shalat karena malas, sibuk, menenggelamkan dari dalam persoalan keduniaan, tunduk pada hawa nafsu dan bisikan syaitan para ulama berbeda pendapat. Imam Malik dan Imam Syafi'I berpendapat bahwa mereka itu fasik yang dijatuhi hukuman dera atau penjara, sedangkan Imam Ahmad Bin Hanbal berpendapat mereka itu kafir mariq (keluar dari agama) yang dihukum dengan hukuman mati.⁴⁸

⁴⁷ Ahmad Hawassy, *Kajian Fikih dalam Bidang Aswaja* (Jakarta:PT Naraya Elaborium Optima, 2020), hlm 2.

⁴⁸ Hafsah, *Fiqih...*,hal. 46

Shalat merupakan Ibadah maghdah, yakni penghambaan diri murni kepada Allah SWT di dalam ibadah inilah, ummat muslim menunjukkan dan membuktikan kemakhlukannya kepada sang khaliq Hukum shalat lima waktu adalah wajib, apabila ditunaikan berpahala dan ditinggalkan berdosa. Hubungan shalat dengan kehidupan manusia sangat erat. Kehidupan manusia terdiri atas tiga pilar utama, yaitu aspek social, ekonomi dan politik, yang sangat berpengaruh dengan istilah *ath- thaqah ar- ruhiya* (spiritual , ruhani, jiwa).

Shalat adalah salah satu Ibadah yang dapat melahirkan dua sifat utama dalam jiwa manusia, yaitu rasa tenang (*thuma' ninah*) yang disertai harapan penuh hanya kepada Allah SWT semata, dan rasa takut (*wajal*) disertai dengan ketaatan penuh juga hanya kepada Allah SWT serta tunduk kepada- Nya.⁴⁹

Shalat menurut Bahasa dapat digunakan untuk beberapa arti, diantaranya doa dan rahmad. Selanjutnya, Menurut Istilah shalat ibadah yang dimulai dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan niat dan diakhiri dengan dan diakhiri dengan salam. Shalat adalah salah satu rukun islam yang ke dua. Ia merupakan Ibadat yang sangat penting dibandingkan dengan ibadah- ibadah yang lain. Yang mana shalat ini dapat mencegah dari perbuatan yang munkar. Kemudian shalat adalah amalan yang hamba yang pertama kali dihisab. Dalam agama Islam, ibadah shalat

⁴⁹ Abu Abbas Zain Mushofa al- Basuruwani, *Fiqih Shalat Terlengkap* (Jakarta: Laksana 2018). hlm. 56.

ini sangat penting sehingga dalam keadaan bagaimanapun, jika waktu mukim , musafir, waktu dama dan maupun perang. Karena sholat merupakan tiang agama islam, dan yang membedakan ummat islam dengan orang kafir.

Orang yang meninggalkan shalat karena malas, sibuk, menenggelamkan diri dalam persoalan keduniaan, tunduk pada hawa nafsu dan bisikan syaitan para ulama berbeda pendapat. Imam Malik dan Imam Syafi'i berpendapat bahwa mereka itu fasik yang dijatuhi hukuman dera atau penjara, sedangkan Imam Ahmad Bin Hanbal berpendapat mereka itu kafir mariq (keluar dari agama) yang dihukum dengan hukuman mati.⁵⁰

Seperti Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ankabut ayat 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkan lah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah yang keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar keutamaannya dari pada ibadah lain. Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵¹

⁵⁰ Hafsah, *Fiqih...*, hlm. 45.

⁵¹ Departemen Agama RI dan Terjemahannya (Bandung: PT Sigma Eksamedia Arkanleema, 2007), 401.

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa setiap muslim yang ada di dunia ini wajib menyembah Allah walaupun dengan keadaan sakit, perjalanan. Dan tidaklah boleh bagi kita kaum muslim menyepelekan salat hanya karna dunia, karena kita di dunia ini yang pertama kali dihisap di hari akhir adalah amalan salat. Dengan menunaikan salat dengan ikhlas maka Allah akan memberi rahmad dan rahimnya kepada kaum muslim.

5. Tujuan Ibadah

Ibadah adalah memperhambakan diri kepada Allah SWT sebagai muslim dan Muslimah yang mempercayai ketentuan dari Allah dan mengerjakan kewajiban yang telah Allah perintahkan serta menjauhi larangannya. Ibadah ini merupakan salah satu tanda keimanan kita kepada Allah SWT untuk mengagungkan Allah sebagai pencipta yang ada di langit dan di bumi semata-mata untuk mendapatkan keridhoan dan menempuh jalan yang lurus. Terkhusus ibadah shalat yang menghubungkan manusia dengan penciptanya. Pada saat itulah manusia menghambakan diri sebagai orang yang merendahkan diri kepada Allah. Jadi shalat ini dapat mencegah kita dari perbuatan keji dan mungkar.⁵²

Adapun tujuan ibadah adalah sebagai berikut:

⁵² Ali Imran Sinaga, *Fikih Bagian Pertama Taharah, Ibadah, Muamalah* (Bandung: Citapustaka Media perintis,2019). hlm.39.

- a. Menghadapkan diri kepada Allah yang maha Esa dan memfokuskan niat kepadanya dalam setiap keadaan untuk mendapatkan derajat yang lebih tinggi dan mendapatkan keridhaan Allah SWT.
- b. Untuk mendapatkan jalan yang lurus dan yang baik.
- c. Untuk terhindar dari perbuatan keji dan mungkar.
- d. Menambah keimanan kepada Allah.

Selanjutnya Dengan tujuan ibadah ini kita dapat mensucikan diri dari dari berpikir negatif dari setiap sesuatu.⁵³

Dari hadit Abu Hurairah RA, ia berkata bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda:

أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ فَإِنْ صَلَحَتْ فَقَدْ أَفْلَحَ
وَأَنْجَحَ وَإِنْ فَسَدَتْ فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ فَإِنْ انْتَقَصَ مِنْ فَرِيضَتِهِ شَيْءٌ قَالَ الرَّبُّ تَبَارَكَ

Artinya: Sesungguhnya amal hamba yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat adalah shalatnya. Apabila shalatnya baik, maka dia akan mendapatkan keberuntungannya dan selamat. Maka apabila shalatnya rusak ia akan menyesal dan merugi.⁵⁴

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dalam mendirikan ibadah salat untuk menunjukkan jalan yang di ridhoinya dan menghambakan diri kepada Allah bahwa hanya Allah yang berhak disembah serta terhindar dari perbuatan keji dan mungkar

⁵³ A. Rahman dan Zainuddin, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2020). hlm. 9.

⁵⁴ Imam Bukhari, *Al-Jami' As-Sahih Al-Bukhari*, (Jakarta: Pusat Data Republika, 2021), hlm 98.

6. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000) yaitu suatu kegiatan yang ada diluarprogram yang tertulis dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Adapun pengertian ekstrakurikuler menurut Abdurrahman saleh “ kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang. Rumusan yang hampir sama tentang ekstrakurikuler didefenisikan oleh Dapertemen Agama RI yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kesadaran dalam jiwa siswa dan mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM).

Istilah ekstakurikuler terdiri atas dua kata yaitu “ ekstra” dan “ kurikuler” yang digabungkan menjadi satu kata” ekstrakurikuler” Dalam Bahasa Inggris disebut dengan ektracurricular dan memiliki ario diluar rencana pembelajaran.⁵⁵

Ekstakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa . Kegiatan

⁵⁵ Afrita Heksa , *Ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Hak Cipta, 2021), hal. 29

ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Menurut Suryobroto, kegiatan ekstrakurikuler didefenisikan sebagai tambahan di luar struktur program, dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa memperkaya dan memperluas wawasan dan pengetahuan.⁵⁶

Kegiatan Ekstrakurikuler di maksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati siswa oleh sekelompok siswa misal olahraga, pramuka, kesenian, keagamaan, BTQ, fardu Kifayah, salat sunnah. Menurut suharsimi, program ekstrakurikuler ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, jadi kegiatan ini adalah kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan.⁵⁷

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan kurikuler ialah tujuan pendidikan yang harus dicapai pada bidang studi. Menurut Ahli Tafsir berdasarkan tujuan kurikuler tersebut, dapat diformulasikan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah yang dirumuskan secara formal dalam kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan di luar jam pelajaran terjadwal) yang pada Lembaga- lembaga pendidikan. Tujuan ekstrakurikuler merupakan bagian dari tujuan kurikulum.

⁵⁶ Mohamad Yudiyanto, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), hlm. 11.

⁵⁷ B. Subroto, *Proses Belajar mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017), hlm. 270.

Sedangkan tujuan kurikuler merupakan penjabaran dari institusional (tujuan lembaga pendidikan). Hal ini berarti bahwa tujuan kurikuler lebih khusus dari pada tujuan- tujuan institusional.

Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah:

1. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh dengan karya.
2. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan bertanggung jawab dan menjalankan tugas sebagai hamba Allah SWT.
3. Mengembangkan etika dan akhlak serta pengamalan Ibadah sholat yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah SWT, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.

c. Manfaat Ekstrakurikuler

Setiap tujuan pasti mempunyai manfaat, adapun manfaat ekstrakurikuler adalah:

1. Siswa terlatih dalam satu organisasi.
2. Siswa terlatih dalam suatu kegiatan EO (Even Organizer)
3. Siswa terlatih menjadi seorang pemimpin didunia (khalifah dibumi)
4. Siswa terlatih berintegrasikan dengan kegiatan di luar sekolah.
5. Siswa terlatih mempunyai suatu keterampilan, sebagai benih berkembang ke depan.
6. Siswa terlatih menghargai kelebihan orang lain.
7. Siswa terlatih dengan tantangan yang datang.

8. Siswa termotivasi akan cita- cita atau karir yang akan ia raih.⁵⁸

d. Jenis- jenis Kegiatan Ekstakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan Pendidikan yang dilakukan di sekolah tetapi di luar kelas . dalam peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 mengenai kegiatan ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan peserta didik di luar jam pelajaran, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan Pendidikan, bertujuan untuk pengembangan potensi, bakat, minat, kemampuan , kepribadian, kerja sama , dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan Pendidikan. Selanjutnya dalam peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan pula bahwa jenis- jenis ekstrakurikuler antara lain sebagai berikut.

- a. Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan kepemimpinan siswa (LKS), Palang Merah Remaja (MPR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Penghibar Bendera (Paskibra).
- b. Karya Ilmiah, misalnya : kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.

⁵⁸ Muhammad Syamsul Taufik, DKK, *Manajemen Penjas* (Indramayu Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020) hlm. 145- 146.

- c. Latihan olah bakat, Latihan olah minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis qur' an serta praktik semisal shalat diluar pembelajaran, tahfiz, pidato.

Adapun yang dijelaskan dalam jenis-jenis ekstrakurikuler salah satunya adalah dalam praktik shalat mempunyai tujuan yaitu:

- a. Memperluas wawasan siswa tentang makna dan kandungan yang terdapat dalam ibadah-ibadah yang diperintahkan dalam agama.
- b. Menumbuhkan sikap sabar dan ikhlas, jujur dan optimis Melatih dan membiasakan diri dalam mendirikan shalat atau ibadah-ibadah lainnya.⁵⁹

Dari yang dipaparkan diatas peneliti menyimpulkan bahwa Adapun dilakukannya kegiatan ekstrakurikuler supaya kita mengetahui dimana bidang dan wawasan kita, dan Adapun kegiatan ekstrakurikuler dalam salat ini supaya kita dapat membiasakan salat dan disiplin serta menumbuhkan sikap jujur dan rendah hati serta memiliki akhlak yang baik.

⁵⁹ Afrika Helsa, *Ekstrakurikuler...*, ha.l 18

D. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Karmila Syahrini Ritonga, NIM 02310461 Tahun 2007 dengan judul” Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Siswa DI SMA Negeri 3 Padangsidempuan”. Adapun hasil penelitian dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh terhadap pengamalan ibadah shalat siswa SMA dengan segala motivasi, serta strategi guru fiqih dalam proses kegiatan ekstrakurikuler dan serta dukungan atau dorongan orang tua dan sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Padangsidempuan.⁶⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Mahmudin Siregar, NIM 123100158 Tahun 2016 dengan judul” Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Fiqih dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Santri Kelas II Pesantren Ittihadul Mukhlisin Kelurahan Hutatonga Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”. Adapun hasil penelitian yang diteliti sangat berjalan dengan baik dan berjalan dengan lancar, dengan adanya guru fiqih yang menjelaskan materi serta mempraktikkan langsung bagaimana pelaksanaan Ibadah shalat, fardhu kifayah kepada santri. Hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler fiqhdi pesantren Ittihadul Mukhlisin, kurangnya sebagian fasilitas sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler fiqih dan

⁶⁰ Karmila Syahrini Ritonga., *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Siswa SMA Negeri 3 Padangsidempuan*, (Padangsidempuan, 2007), hlm.72.

kurangnya minat santri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan terpengaruh teman-temannya.⁶¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Parham Mahmuddin Hasibuan, NIM 123100125 Tahun 2016 dengan judul” Strategi Guru Fiqih dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Kelas X di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”. Adapun hasil penelitian ini Ketika sudah diteliti strategi guru fiqih mengajak siswa untuk melaksanakan shalat berjamaah setelah itu baru diperkuat dengan praktik salat dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan menggunakan fasilitas sekolah serta dengan dorongan orang tua serta motivasi yang diberikan guru fiqih dalam bentuk video berkaitan dengan materi.⁶²

⁶¹ Rizal Mahmudin Siregar., *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrekurikuler dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Santri kelas II Pesantren Ittihadul Mukhlisin di Kelurahan Hutatonga Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan*, Hutatonga, 2016, hal. 75

⁶² Parhan Mahmuddin Hasibuan, *Strategi Guru Fiqih dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Kelas II X Melalui Kegiatan Ekstrekurikuler di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah, Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas*, (Paringgonan, 2016), hal. 22.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun alasan peneliti memilih tempat itu karena peneliti mengetahui situasi dan kondisi pondok pesantren modern Darussalam Simpang Limun dan Peneliti adalah salah satu Alumni dari Pesantren tersebut, dengan demikian peneliti lebih mudah memperoleh informasi dan data-data melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini dimulai dari 31 Oktober 2022 – 1 Desember 2022.

Lampiran Penelitian

1. Pengajuan Judul Skripsi Februari 2022
2. Bimbingan Proposal Mulai April- Juli 2022
3. ACC Proposal Tanggal 7 Juli 2022
4. Seminar Proposal Tanggal 10 Agustus 2022
5. Instrument 10 Oktober 2022
6. ACC Instrument 26 Oktober.
7. Riset/ Penelitian ke Lapangan 31 Oktober- 1 Desember 2022.
8. Bimbingan Skripsi Tanggal 2 Desember- 3 Januari. 2023

9. ACC Skripsi Tanggal 3 Januari 2023

B. Jenis Penelitian Dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah dengan menerapkan metode penelitian.kualitatif penelitian kualitatif adalah model fenomenologis penelitian yang menggunakan data, kalimat, skema dan gambar, peristiwa, aktivitas, persepsi,sikap serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁶³ Metode penelitian kualitatif fenomenologis dengan paradigma postpositifivistik. Postpositifivistik adalah jangkauan yang bisa dibuktikan (nyata) oleh pengalaman indrawi (dilihat. Diraba didengar dan dirasakan dalam penelitian. dengan alasan utama berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Pospositivisme adalah merupakan suatu paham dalam pencapaian kebenarannya bersumber dan berpangkal pada kejadian yang benar-benar terjadi. metode ini juga disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut juga metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.⁶⁴ Jadi metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, pemecahan masalah, mengungkap, menggambarkan menjelaskan fenomena-

⁶³ Ajad Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Joogyakarta: Hak Cipta, 2018) hlm 4.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R dab S*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 7.

fenomena yang ada di lapangan melalui naratif deskriptif. Peneliti melakukan ini untuk mengetahui Strategi Guru Fiqih Dalam Membina Pengamalan Ibadah Shalat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Metode Penelitian

Peneliti ini menggunakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan orang-orang dan Langkah-langkah utama sebagai peneliti yaitu menerangkan tentang kejadian dan keadaan siswa, serta memberikan motivasi dan memberikan gambaran bagi semua pihak.⁶⁵ Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru Fiqih dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dilakukan setiap hari minggu pada siap waktu shalat zuhur.

C. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, Tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen⁶⁶

⁶⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Cetakan II*, (Bandung: Citapustaka Media, 2017), hlm. 18-19

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Mertodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2017), hlm. 7

Pengambilan data yang diambil oleh penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data tersebutlah yang sebagai acuan peneliti.

1. Sumber data primer

Sumber data primer ini adalah pengambilan data yang diambil langsung oleh peneliti. Pengambilan data tersebut melalui wawancara, pengamatan serta kegiatan yang terjadi di lapangan. Berdasarkan penjelasan di atas, sumber data primernya adalah guru fiqih.

Tabel 3.1
Daftar Guru Fiqih di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Sukma Yanti Harahap, S.Pd.	P	Guru Fiqih

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ini adalah pengambilan data yang tidak langsung diambil atau data pelengkap peneliti dari yang ia teliti, akan tetapi merupakan pengumpulan data lewat orang lain, buku- buku yang ber sangkutan dengan judul si peneliti. Jadi sumber data sekundernya disitu adalah Yayasan Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, kepala sekolah dan guru lain.

Tabel 3.2
Daftar Guru Fikih di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang
Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Salman Batubara, S.Ag.	Kepala Sekolah
2	Ahmad Dalil Batubara, S.Pd.	Guru Akidah Akhlak
3	Ahmad Baizar Batubara, S.Pd.I	Guru Fikih
4	Ahmad Suhaimi Batubara, S.Pd.I	Guru B.Arab
5	Ahmad Sehu, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadits
6	Raiz Al-Qorni Batubara	Siswa MTs

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk melihat kejadian, mengamati, menilai tingkah laku secara langsung dengan bertujuan untuk memperoleh sejumlah data yang akurat dan yang dapat diamati dilapangan secara langsung ke lapangan.⁶⁷

Observasi adalah tehnik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal- hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan. Berdasarkan apa yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi ini adalah

⁶⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2017), hlm. 16.

pengumpulan data dan pengamatan langsung kelapangan. Dengan demikian observasi penelitian ini dilaksanakan langsung terjun oleh peneliti ke MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam, Simpang Limun, Kecamatan Torgamba, kabupaten Labuhanbatu Selatan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung tentang strategi guru fiqih dalam mengamalkan Ibadah salat siswa MTs melalui kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in- depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti dengan yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, video, gambar (foto), buku/dokumen, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Metode dokumentasi merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berkaitan dengan pengumpulan data. Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari

catatan penting untuk menemukan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan. Dan dokumentasi ini digunakan untuk mendapat sebahagian besar fakta dan data sosial banyak yang tersimpan dalam bahan- bahan yang berbentuk dokumentasi.⁶⁸ Dan pengumpulan data-data strategi guru fikh dalam membina ibadah salat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 3.3
Sumber Data Tertulis

No.	Sumber Data Tertulis
1.	Video
2.	Gambar
3.	Buku/ dokumen

E. Teknik Penjaminan dan Keabsahan Data

Teknik untuk menjamin keabsahan data penelitian yang lebih akurat, peneliti harus benar-benar melakukan pengamatan secara teliti. Teknik penjamin keabsahan data peneliti ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Dimana teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.⁶⁹ Hal itu dapat dicapai dengan cara:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti ikut terjun kelokasi dalam waktu yang cukup pamjang, gunanya untuk meningkatkan derajat

⁶⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hal. 142-143.

⁶⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm 178

kepercayaan data yang diungkapkan untuk berorientasi dengan situasi dan juga mendeteksi serta menghitung distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bemaksud ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau masalah yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman, yaitu kesungguhan peneliti dalam mengamati persoalan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang sering dipakai adalah pemeriksaan melalui sumber adala lainnya, artinya membandingkan dan mengecek Kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Peneliti dapat mengecek Kembali penelitiannya dengan jalan membandingkan dan mengecek dengan sebagai sumber dan teori.

4. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

5. Membandingkan hasil data yang diperoleh dari sumber primer yang satu dengan yang lain atau dari sumber primer dengan sumber data sekunder.⁷⁰

⁷⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2020), hlm327.

Data yang diperoleh dari MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kecamatan Labuhanbatu Selatan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Dimana data dan informasi diperoleh dari lapangan dan dideskripsikan secara kualitatif. Setelah data terkumpul analisis data peneliti dilakukan melalui Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data, diartikan sebagai proses pemilihan, yaitu: data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian, data tersebut dapat dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok berkaitan dengan masalah dan memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang, dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
2. Deskripsi Data, yaitu menggunakan dimensi secara sistematis, secara deduktif, secara induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu yang difokuskan dan disusun secara sistematis makna data yang bisa disimpulkan.

Sesuai dengan penjelasan diatas, analisis data yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan sejumlah data yang diperoleh dilapangan, sehingga gambaran tentang hasil observasi dan wawancara dapat diperoleh dan dijadikan hasil yang valid lalu disusun. Analisis yang dilakukan akan mempermudah

peneliti untuk Menyusun suatu kalimat yang sistematis dan untuk menjelaskan kesimpulan (hasil) penelitian ini.⁷¹

⁷¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm.144-145

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

MTs PP. Modern Darussalam Simpang Limun yang bertempat di Dusun Simpang Limun Desa Bangai Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdirinya MTs PP. Modern Darussalam Simpang Limun, memiliki latar belakang banyaknya anak-anak masyarakat setempat yang tidak bisa melanjutkan pendidikannya ke Luar Daerah / Ibu Kota Kabupaten yang jarak tempuh yaitu \pm 50 Km. Disamping itu dilihat dari Ekonomi Masyarakat yang boleh dikatakan kebanyakan Ekonomi Lemah. dengan inisiatif dan Niat yang ikhlas dari Al-Ust. Adam Nurdin Batubara didirikanlah MTs PP. Modern Darussalam Simpang Limun Pada Tahun 1994.

Beliau adalah seorang Guru/Ust. di Desa Bangai yang Cinta dengan Dunia Pendidikan dan merupakan panutan di daerah Pinggiran Sungai Barumon, untuk mendampingi beliau diangkatlah Anak kandungnya sebagai kiyai Pengasuh yang Bernama H. Ahmad Dalil Batubara, yang latar pendidikannya adalah dari Pondok Pesantren Modern Darussalam GONTOR Jawa Timur. yang telah tamat tahun 1991. dan Selanjutnya sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah oleh Al-Ust. H. Salman Batubara,

Geografis Madrasah adalah di didataran tinggi di daerah pedesaan yang mayoas mata pencaharian penduduknya adalah berkebun kelapa sawit, karet dan buruh tani/kebun.⁷²

2. Letak Geografis MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Alamat MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun batas geografis MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun sebagaimana dalam table berikut:

TABEL 4.1
Batas Geografis MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun

No	Letak	Keterangan
1	Sebelah Utara	Berbatasan dengan jalan
2	Sebelah barat	Berbatasan dengan rumah penduduk
3	Sebelah Selatan	Berbatasan dengan rumah para ustad Pondok Pesantren Modern simpang Limun
4	Sebelah Timur	Berbatasan dengan kebun penduduk

Sumber : Dokumen MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Tahun 2023

⁷² Sumber Dokumen Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun

3. Visi dan Misi MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

a. Visi

Adapun Visi MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun adalah “ Terwujudnya siswa yang beriman, Terampil dan Berprestasi untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berakhlakulkarimah dan berawasan luas”

b. Misi

Adapun Misi MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun adalah sebagai berikut:

1. Menumbuh Kembangkan Kesadaran dan keyakinan untuk tetap beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta memahami, menghayati dan melaksanakan disiplin (tata tertip) dengan benar dan konsekuen.
2. Memotivasi siswa akan pentingnya Ilmu Pengetahuan dan pengarusnya terhadap agama dan Bangsa Negara.
3. Mengembangkan budaya masyarakat yang religious sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agama secara nyata.
4. Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya membiasakan tolong menolong.
5. Mentelenggarakan Pembelajaran Untuk menumbuh kembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah (Dokumentasi dari foster Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang).⁷³

⁷³ Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun

4. Struktur Organisasi MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Toegamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Guru merupakan faktor penentu lembaga Pendidikan, tanpa guru maka proses pembelajaran tidak akan sempurna. Keberhasilan dalam suatu pembelajaran itu tergantung dengan guru yang profesional.

Tabel 4.2
Struktur MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Toegamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

No	Nama	Jabatan
1	H. Salman Batubara, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Zarkasyi Batubara, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah
3	Megawati, S.Si	Kurikulum
4	Ahmad Suheimi Batubara, S.Pd.I	Kesiswaan
5	Baizar Batubara, S.Pd	Bendahara
6	Sri Rahayu, S.E	TU
7	Ahmad Sehu Batubara, S.Pd	Humas
8	Ahmad Dalil Batubara, S.Pd	Sarana
9	Ahmad Sehu Batubara, S.Pd	Wali Kelas VII A
10	Nurlaila Hsb, S.Ag	Wali Kelas VII B
11	Raja Eny Mahyani Margolang, S.Ag	Wali Kelas VII C
12	Atika Afriani Hrp	Wali Kelas VIII A
13	Aspan Rambe	Wali Kelas VIII B
14	Maimunah Siregar, S.Pd	Wali Kelas IX

Sumber Dokumen MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022

pada guru. Jadi Adapun jumlah guru dan pegawai yang ada di MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simampang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan berjumlah 23 guru.

Tabel 4.3

Keadaan Tenaga Pendidik MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simampang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Nama	Tingkat Pendidikan	Mata Pealajaran
1	Salman Batubara, S,Ag		
2	Sukma Yanti Harahap, S.Pd.	Strata Satu (S-1)	Fikih
3	Ahmad Dalil Batubara, S.Pd	Strata Satu (S-1)	Nahwu
4	Ahmad Suheimi Batubara, S.Pd	Strata Satu (S-1)	Bahasa Arab
5	Ahmad Sehu Batubara, S.Pd	Strata Satu (S-1)	Al-Insya
6	Baizar Batubara, S.Pd	Strata Satu (S-1)	IPS
7	Elvi Rahayu Harahap,S.Pd	Strata Satu (S-1)	Matematika
8	Irma Suryani Hasibuan, Amd	Strata Satu (S-1)	Sosiologi
9	Jukhoiriah Siregar,S.Pd	Strata Satu (S-1)	PKN
10	Megawati Hasibuan, S. Si	Strata Satu (S-1)	Fisika
11	Maisaroh Harahap,S.Pd	Strata Satu (S-1)	TIK
12	Nurana Siregar,S.Pd	Strata Satu (S-1)	TU
13	Rahima Lubis, S.Pd	Strata Satu (S-1)	SKI
14	Raja Eny Mahyuni Simargolang, S.Ag	Strata Satu (S-1)	Bahasa Arab
15	Robiatul Harahap. S.Sos.I	Strata Satu (S-1)	Akidah Akhlak
16	Siti Hotnasari Hasibuan, S.Ag	Strata Satu (S-1)	Geografi
17	Siti Nurlihayati Hsb	Strata Satu (S-1)	Bahasa Indonesia
18	Sri Handayani Harahap,, S.Pd	Strata Satu (S-1)	Ekonomi
19	Sri Rahayu, S.E	Strata Satu (S-1)	TU
20	Zarkasyi Batubara, S.Pd.I	Strata Satu (S-1)	Bahasa Inggris
21	Hidayat Amsar, M.Pd	Strata Dua (S-2)	Matematika
22	Edi Gunawan, S.E	Strata Satu (S-1)	IPA
23	Erlinda, S.Pd	Strata Satu (S-1)	Al-Qur'an dan Hadist
24	Nurana Siregar,S.Pd	Strata Satu (S-1)	TU

Sumber: Dokumen MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simampang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

**6. Data Siswa MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun
Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Secara Umum MTs Pondok Pesantren Modern simpang Limun mempunyai tanah seluas 1000 M serta mempunyai luas bangunan 10.000 M yang menjadi lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun Jumlah siswa MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan lebih kurang 336 siswa. Untuk lebih memudahkan dalam mengetahui tentang jumlah Siswa MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
**Keadaan Siswa MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun
Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

No	Kelas	PR	LK	Jumlah
1	Kelas VII MTs	64	37	101
2	Kelas VIII MTs	79	55	134
4	Kelas IX MTs	48	50	98
	JUMLAH			333

**Sumber: Dokumen MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang
Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan
Tahun 2022**

7. Sarana dan Prasarana MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Proses belajar mengajar akan lebih efektif jika didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap.⁷⁴

Keadaan Gedung Sarana dan Prasarana MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Sarana MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun
Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Kelas	16
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Lab Komputer	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang UKS	1
8	Tempat Olah Raga	2
9	Asrama	4

⁷⁴ Struktur dan Organisasi Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun

10	Kamar Mandi Siswa MTs	4
11	Kamar mandi Kantor	1
12	Musholla atau Tempat Ibadah	1
13	Kantin	2

Sumber Data: Data Administrasi MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun

Tabel 4.5
Sarana Pendidikan MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Kursi untuk 1 siswa MTs	102
2	Kursi Untuk 2 siswa MTs	134
3	Kursi Untuk 3 Siswa MTs	100
4	Meja	112
5	Rak Buku	6
6	Papan Tulis	8
7	Komputer Kantor	5
8	Kmputer Siswa	16
9	Lemari	4
10	Atlas	3
11	Bola Volli	6
12	Bola Sepak	2
13	Tennis Meja	2
14	Batminton	12
15	Matras	2
15	Alat Peraga/ Praktik	15
17	Obat-obatan	10

Sumber: Data Administrasi Siswa Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun

B. Temuan Khusus

1. Gambaran Pengamalan Pembinaan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Pembinaan pengamalan ibadah salat siswa MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun sudah bagus, dapat dilihat dari hasil observasi guru fikih ikut serta dalam melaksanakan salat bersama para siswa di musholla. Dan dalam pembinaan salat ini guru fikih juga mengajarkan bacaan dan mempraktikkan gerakan salat yang benar serta menasehati siswa yang telat datang ke musholla dan memberikan motivasi hingga menceritakan kisah teladan yang dapat serta hukuman berupa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Adapun Gambaran Pembinaan Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun yaitu:

a. Guru fikih ikut serta dalam melaksanakan salat

Dalam proses pembinaan pengamalan ibadah salat, supaya tujuan yang diinginkan tercapai guru fikih ikut serta dalam melaksanakan salat supaya siswa disiplin dalam melaksanakan salat.

Data Dokumentasi saat guru fikih selalu ikut serta dalam melaksanakan salat berjama'ah setiap salat zuhur

Adapun hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah yaitu dengan yang saat lihat guru fikih selalu ikut serta bersama siswa dalam

melaksanakan salat dikarenakan supaya siswa terbiasa dalam melaksanakan salat.⁷⁵

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti di lapangan saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung bahwa guru fikih sangat berupaya sekali dalam membina siswa MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam.⁷⁶

Begitu juga wawancara dengan faiz mengemukakan bahwa ibu guru selalu ikut dalam melaksanakan salat dan setelah itu apabila ada siswa yang telat atau nakal maka guru fikih akan menasehati dan memotivasi kami.⁷⁷

b. Mempraktikkan Tata Cara Pelaksanaan Salat yang Benar

Guru sebagai demonstrator atau sebagai media yang mempragakan bagaimana Gerakan salat serta bacaan yang benar dalam salat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Sebagaimana wawancara dengan Syafira mengatakan bahwa” guru fikih selain ikut serta dalam melaksanakan salat, ibu itu juga mempraktikkan bagaimana tata cara Gerakan salat dan bacaan salat yang benar mahrajnya dan hurufnya.⁷⁸

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, dilaksanakan Tgl 11 November 2022

⁷⁶ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, Tgl 1 November 2022.

⁷⁷ Faiz Siswa MTs Kelas VII Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, Wawancara di Ruang Kelas Tgl 13

⁷⁸ Syafira. Siswa MTs Kelas VII Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, Wawancara di ruang Belajar Tgl 14 November 2022.

Begitu juga dengan Indra mengatakan bahwa: guru fikih sering mempraktikkan ibadah, mau itu ibadah salat fardu, fardu kifayah dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁷⁹

c. Siswa Mempraktikkan Kembali Tata cara Pelaksanaan Ibadah Salat

Dalam dunia pendidikan mau itu dalam proses pembelajaran maupun pembelajaran di luar sekolah, setelah guru mempraktikkan tata cara pelaksanaan salat dan setelah itu guru fikih memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikkan Kembali tata cara pelaksanaan salat mau itu Gerakan dan bacaan salat.

Dalam hasil wawancara dengan Putri mengatakan bahwa: guru fikih setiap selesai mempraktikkan materi pelajaran maka kami akan Kembali mempraktikkan tata cara pelaksanaan Gerakan salat maupun bacaan salat yang benar.⁸⁰

d. Menasehati dan memotivasi siswa dalam pembinaan pengamalan Ibadah salat melalui kegiatan Ekstrakurikuler⁸¹

Dalam proses pembelajaran tidak lupa seorang guru untuk menasehati dan memotivator siswa MTs agar tidak nakal dan masbuq dan menunda waktu salat, dan begitu juga dengan siswa yang sudah

⁷⁹ Indra. Siswa MTs Kelas VII Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, Wawancara di ruang Belajar Tgl 14 November 2022.

⁸⁰ Putrii. Siswa MTs Kelas VII Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, Wawancara di ruang Belajar Tgl 16 November 2022.

⁸¹Wawancara dengan Guru Fikih Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, dilaksanakan Tgl 10 Novermber 2022.

terbiasa melaksanakan salat agar tetap ikhlas menjalan kewajiban dan tidak terlena dengan lingkungan.

2. Strategi Guru Fikih Dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Salah satu peran penting bagi seorang guru fikih adalah mampu memberikan strategi, taktik, taktik serta motivasi peserta didiknya untuk selalu tidak meninggalkan ibadah salat. Dan melakukan ibadah salat dengan baik dan benar serta ikhlas dalam melaksanakannya. Namun untuk mencapai tujuan tersebut tentu dibutuhkan sebuah strategi yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Utamanya dizaman masih ada Sebagian yang melalaikan shalat, tentu saja bagi seorang guru fikih memerlukan strategi yang tepat untuk mengatasi hal ini bagi peserta didik supaya terbiasa melaksanakan Ibadah salat.

Berdasarkan wawancara dengan guru fikih yang Bernama Ibu Tukma Yanti Harahap, S.Pd di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun. Adapun strategi yang dilakukan guru fikih dalam membina pengamalan ibadah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- a. Kami sebagai guru fikih selalu melakukan pembiasaan kepada siswa MTs supaya salat tepat waktu, dan kami para guru selalu lebih awal hadir ke mesjid untuk menunggu waktu salat zuhur.

b. Kami para guru melakukan pembinaan, dengan cara memberikan Motivasi, melaksanakan shalat, menceritakan Kisah Teladan, Memberi dorongan, memberikan tauladan, mengajari bacaan salat yang benar dan melakukan praktik ibadah keagamaan serta hukuman supaya siswa MTs salat dengan seseuai dengan syariat islam.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru fikih selalu membuat cara atau strategi supaya siswa MTs melaksanakan salat dan membiasakan diri untuk selalu mendirikan ibadah salat seperti melakukan pembiasaan, pembinaan, pendekatan dan memberi hukuman.⁸²

c. Kami para guru melakukan pendekatan kaegamaan, yaitu memberikan sebuah pendekatan yang menumbuhkan sikap beragama yang terdapat dalam diri peserta didik dalam bentuk pengucapan, perbuatan serta penghayatan siswa.

d. Dan kami para guru akan memberi hukuman kepada siswa yang telat dan nakal serta masbuq.⁸³

Berdasarkan Strategi Guru Fikih dalam Membina Pengamalan Ibadah

Siswa MTs Melalui kegiatan Ekstrakurikuler sangat sistematis. Dengan strategi yang dilakukan guru fikih supaya siswa MTs terbiasa melaksanakan salat dan disiplin. Selain strategi yang dilakukan guru fikih di MTs Pondok

⁸² Hasil Observasi di Pondok Pesantren Modern Darussalam. Tgl 4 November 2022.

⁸³ Wawancara dengan Guru Fikih Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, dilaksanakan Tgl 02 November 2022

Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun. Para guru dianjurkan menjadi contoh dan teladan yang baik bagi siswa MTs karena sikap dan Tindakan para guru fikih akan menjadi panutan para siswa. Selain itu guru fikih memberikan contoh ibadah seperti membiasakan salat berjamaa'ah dengan demikian, diharapkan para siswa akan lebih menyadari betapa pentingnya belajar untuk kehidupan dan menjadikan ibadah shalat sebagai Pedoman hidup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MTs Kelas VII A yang Bernama bahwa Raiz Al-Abrar mengatakan bahwa” Guru fikih selalu mengatakan supaya kami selalu melaksanakan salat dan disiplin, dan guru saya selalu melakukan pembiasaan pada kami supaya kami melaksanakan salat zuhur berjamaah di masjid”⁸⁴

Dapat disimpulkan guru selalu memberikan dorongan serta pembiasaan dan contoh yang baik kepada siswa untuk senantiasa melaksanakan ibadah salat

Dan salah satu siswa yang ikut menggapi mengenai hal ini melalui wawancara yang Bernama Ardina Aryun mengatakan bahwa:” Guru sering sekali memberitahu kami agar tidak ada yang telat atau masbuq datang pembinaan ibadah, menunda waktu ibadah salat, dan jangan terikut dengan kawan yang nakal atau lingkungan, kita semua harus melaksanakan salat. Mula-mula kita akan memaksakan diri untuk melaksanakan ibadah salat,

⁸⁴ Raiz Al-Abrar, siswa MTs Kelas VII Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, Wawancara di Ruang Kelas, Tgl 04 November 2022.

setelah itu akan menjadi kebiasaan dan setelah terbiasa akan menjadi kebutuhan”⁸⁵

Dari yang dikatakan diatas masih ada Sebagian siswa yang masih terpengaruh deangan faktor eksternal dan internal dan kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk melaksanakan ibadah salat.

3. Kendala Guru fikih dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dalam Menyusun suatu strategi, tidak dapat dipungkiri bahwa bisa saja ada masalah dan kendala yang mengubah keadaan strategi tidak dapat berjalan dengan baik. Hal ini juga dirasakan oleh guru fikih di Pondok Pesantren modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun kendala yang dihadapi guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

a. Siswa yang Masbuq (terlambat)

Pada saat guru fikih membina pengamalan ibadah salat siswa sering masbuq dalam pelaksanaan salat di masjid.

⁸⁵ Ardina Aryun Siswa MTs Kelas VII Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, Wawancara di Ruang Kelas, Tgl 6 November 2022.

Bapak Kepala Sekolah mengatakan bahwa ada beberapa siswa yang masbuq datang ke mesjid dikarenakan asik main hp, setelah itu hp nya saya sita. Karena di Pondok Pesantren Ini Tidak boleh bawah Hp.⁸⁶

Andi juga mengatakan bahwa ada sebahagian siswa yang masbuq dikarenakan mereka mengikuti tman mereka yang mamnuah atau haid.⁸⁷

b. Kurangnya Minat Siswa

Kurangnya minat sebahagian siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler itulah salah satu kendala dalam pembinaan ibadah salat siawa.

Ustad suhaimi mengatakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan dengan baik, walaupun sebahagian siswa itu minatnya kurang dan kebanyakan mintanya kuat.⁸⁸

c. Siswa yang sedikit Nakal

Siswa yang sedikit nakal inipun adalah salah satu kendala yang dialami guru fikih. Siswa yang nakal ini seperti: yang suka mengganggu temannya, terpengaruh dengan gedjed yang sedang melaksanakan pembinaan pengamalan ibadah melalui kegiatan ekstrakurikuler.⁸⁹

Pada saat peneliti melakukan observasi ke musholla dan saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dalam membina pengamalan

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah Tgl 18 November 2022.

⁸⁷ Andi. Siswa MTs Kelas VII, Wawancara di Ruang Kelas, Tgl 22 November 2022.

⁸⁸ Wawancara dengan Ustad Suhaimi, tgl 20 November 2022.

⁸⁹ Wawancara dengan Guru Fikih dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, dilaksanakan Tgl 17 November 2022.

ibadah salat siswa ada terdapat beberapa kendala guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat siswa terlihat ada beberapa siswa yang masbuq, yang sedikit nakal serta kurangnya minat dan kesadaran dalam diri siswa.⁹⁰

Dapat disimpulkan Guru fikih mengatakan ada sebahagian siswa yang nakal dan dia mengganggu siwa yang sedang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Jadi akhirnya siswa yang ikut melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tidak fokus.

Irfan mengatakan saya adalah salah satu siswa yang pernah mengganggu teman saya dan akhirnya mereka tidak fokus.⁹¹

Dapat disimpulkan bahwa ada teman yang mengganggu temannya dapat membuat temannya yang lain tidak fokus

4. Cara Guru Fikih Menganggulagi Kendala dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dalam setiap kendala yang dihadapi guru fikih pasti guru fikih juga mempunyai cara untuk menanggulangi hal tersebut. Adapun cara guru fikih Menanggulangi hal itu adalah sebagai berikut:

⁹⁰ Hasil Observasi di musholla Pondok Pesantren Modern Darussalam . Tgl 8 November 2022.

⁹¹ Irfan. Siswa MTs Kelas VII Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, Wawancara di Ruang Kelas, Tgl 21 November 2022.

a. Menasehati Siswa

Guru selalu menasehati kami para siswa agar selalu melaksanakan salat supaya terbiasa salat dan disiplin.

Berdasarkan wawancara dengan Nadia dia mengatakan bahwa guru fikih sering memberi kami nasehat ataupun motivasi supaya kami terbiasa melaksanakan salat dan tidak ada alasan untuk meninggalkan salat.⁹²

b. Menceritakan Kisah Teladan

Dalam menumbuhkan rasa semangat siswa dalam melaksanakan salat, guru fikih selalu menceritakan kisah teladan supaya para siswa termotivasi dalam selalu melaksanakan salat.

Berdasarkan wawancara dengan Lia , dia mengatakan bahwa guru fikih selalu menceritakan kisah teladan kepada kami diakhir pembinaan pengamalan ibadah salah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Seperti kisah Nabi Muhammad yang sudah dijaminpun masuk surga tapi tetap beribadah dan berbuat baik kepada makhluk Allah. Dan jangan jadikan diri kalian seperti Fir'aun yang mengaku sebagai tuhan, itu terjadi dikarenakan kurangnya ibadah dan iman kepada Allah.⁹³

Berdasarkan observasi yang dilihat peneliti guru sangat bagus dalam melaksanakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler atau mempraktikkannya

⁹² Nadia. Siswa MTs Kelas VII Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, Wawancara di Ruang Kelas Tgl 23 November 2022.

⁹³ Lia. Siswa MTs Kelas VII Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, Wawancara di Ruang Kelas. Tgl 24. November 2022.

akan tetapi saat guru melaksanakannya ada kendala guru dalam kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dan Ketika itu juga guru fikih mengatasi kendala itu dengan berbagai upaya supaya pembelajaran berlangsung dapat dipahami serta diamalkan dalam kehidupan.⁹⁴

c. Memberikan Hukuman

Guru juga memberikan hukuman berupa yang bisa menguatkan siswa dengan bacaan salat yang benar serta menghafal ayat Al-Qur'an.

Saya sebagai guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat siswa MTs Melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Simpang Limun selalu memberikan hukuman kepada siswa yang masbuq, nakal supaya mereka jera dalam hal itu dan itu semua dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dalam diri siswa. Hukumannya berupa memperbaiki bacaan salat yang benar serta menghafal ayat Al-Qur'an.⁹⁵

Begitu juga dengan Arya mengemukakan hal itu saya juga pernah diberi hukuman oleh ibu fikih karena saya masbuq dan mengganggu teman yang sedang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.⁹⁶

Berdasarkan dari cara guru fikih menaggulangi kendala sudah sangat bagus dan dapat membuat siswa itu akan terbiasa dalam melaksanakan

⁹⁴ Hasil Observasi di Musolla Pondok Pesantren Modern Darusslam. Tgl 8 November 2022.

⁹⁵ Wawancara dengan Guru Fikih dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun. Dilaksanakan Tgl 24 November 2022

⁹⁶ Arya. Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun, Wawancara di Ruang Kelas, Tgl 25 November 2022.

salat, guru melakukan itu semua tidak memiliki tujuan untuk membuat siswa MTs lebih baik kedepannya.

Jadi dapat disimpulkan dengan segala yang dilakukan guru fikih itu hanya untuk menjadikan siswa lebih baik kedepannya, dan menjadikan insan yang bertaqwa dan berakhlak.

C. Analisis Hasil Penelitian

Setelah guru fikih melakukan strategi dalam membina pengamalan ibadah salat siswa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler bila diperhatikan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan Sebagian kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi siswa untuk dapat mengamalkan ibadah salat atau ajaran agama yang dapat mengembangkan pribadi serta kebiasaan dalam menjalankan ibadah sesuai yang diajarkan dalam syariat.

Strategi guru juga adalah hal yang paling penting dalam menjapai tujuan yang maksimal, dengan adanya strategi yang dilakukan guru fikih siswa dapat melaksanakan ibadah salat melalui pembinaan guru melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Guru yang professional adalah guru yang mampu membawa siswanya kepada kebaikan dan kebenaran, guru adalah panutan, contoh, teladan, pembina kepada siswa supaya menjadikan siswa yang taqwa kepada perintah Allah SWT terutamanya dalam ibadah salat.

Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan jam pelajaran tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini tidak tercantum dalam kurikulum pelajaran, sehingga pelaksanaan sepenuhnya kepada guru yang mengelola kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti; fardu kifayah, salat fardu, salat duha, tahfiz Qur'an, pidato, BTQ, Al barjanji. Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan para siswa selalu melaksanakan ibadah salat dan membiasakan diri untuk beribadah dengan ikhlas dan menjadi insan yang taqwa. Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler dapat menambah ilmu pengetahuan, menggali potensi bidang keahlian pemahaman dan keterampilan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mampu menimbulkan kerohanian siswa untuk selalu beribadah kepada Allah terutama dalam ibadah salat, dimana waktu dan jadwal sekolah yang terencana dalam memajukan Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun dengan berbagai perencanaan program sekolah yang mendukung tujuan ekstrakurikuler. Sehingga guru ikut serta dan aktif mengupayakan tercapainya keberhasilan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Begitu juga orang tua siswa MTs telah merasakan dampaknya setelah dilaksanakannya ekstrakurikuler. Orang Tua bangga terhadap anaknya karena sudah mampu atau terbiasa dalam melaksanakan salat, cara mengkafani, memendikan, mensalatkan dan menguburkan jenazah dan imam di masjid, sehingga hasrat orang tua menjadikan anaknya menjadi manusia yang

terampil di bidang agama supaya menjadi manusia muslim yang beriman kepada Allah SWT.

Dengan tercapainya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka diharapkan kepada pihak sekolah untuk terus melaksanakannya, karena kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap kerohanian siswa dan begitu juga dengan pengetahuan agamanya semakin mendalam.

Adapun strategi guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat siswa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu: Pembiasaan, pembinaan, pendekatan keagamaan, memberikan hukuman.

Adapun gambaran pengamalan ibadah salat siswa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, guru ikut serta dalam melaksanakan salat, guru mempraktikkan tata cara pelaksanaan ibadah, siswa kembali mempraktikkan tata cara pelaksanaan ibadah salat, memberikan nasehat.

Ada beberapa kendala guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat siswa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu: siswa yang masbuq (terlambat), kurangnya minat siswa, siswa yang sedikit nakal.

Adapun cara menanggulangi kendala guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat siswa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu, menasehati siswa, menceritakan kisah teladan, memberikan hukuman, memotivasi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Pengamalan Ibadah salat siswa MTs Melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Guru ikut serta dalam melaksanakan salat supaya menjadi tauladan bagi siswa lalu setelah itu guru mempraktikkan tata cara pelaksanaan ibadah salat dan kemudian siswa Kembali mempraktikkan tata cara pelaksanaan ibadah salat yang seperti dilakukan guru dan setelah itu guru memberikan nasehat kepada siswa yang sedang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan begitu juga dengan siswa yang terpengaruh oleh teman-teman yang disekitarnya. Dan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari kamis setelah siap salat zuhur.
2. Adapun strategi guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat siswa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan guru melakukan pembiasaan supaya siswa terbiasa melaksanakan salat tepat waktu dan disiplin, dan guru datang lebih awal hadir kemesjid sebagai teladan bagi siswa. Dan diharapkan pada siswa selalu terbiasa dalam melaksanakan salat, setelah itu guru melakukan pembinaan seperti memberikan motivasi , menceritakan kisah teladan, memberi dorongan,

memberikan tauladan. Dengan begini diharapkan siswa dapat termotivasi dengan segala yang dilakukan guru fikih dan dapat meningkatkan kerohanian dalam diri siswa kepada Allah. Setelah itu guru melakukan pendekatan keagamaan yaitu untuk menumbuhkan sikap beragama yang terdapat dalam diri siswa dalam bentuk pengucapan, perbuatan, penghayatan siswa dan diharapkan dengan melaksanakan salat dapat memperbaiki sikap dan tinggah laku siswa. Setelah itu guru memberikan hukuman kepada siswa yang sedikit nakal berupa penghapalan bacaan salat dan ayat-ayat Al-Qur'an yang bisa memperbaiki Kembali bacaan salat siswa, dengan dilakukannya berupa hukuman ini supaya jera dalam berbuat nakal dan masbuq.

3. Kendala guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat siswa MTs Melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, siswa yang masbuq (telat) saat ibadah salat telah dilaksanakan, kurangnya minat siswa saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler karena terpengaruh teman-teman disekitarnya yang sedikit nakal, dan saat guru membina pengamalan ibadah salat siswa MTs ada Sebagian siswa yang mengganggu temannya yang lain saat kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung.
4. Cara menanggulangi kendala yang dihadapi guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat siswa MTs Melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, menasehati siswa yang ribut ataupun nakal dan masbuq saat kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung,

menceritakan kisah teladan supaya mereka termotivasi atau bisa mendorong siswa untuk melaksanakan salat, dan setelah itu guru fikih memberikan hukuman pada siswa yang ribut, nakal, dan masbuq, dan hukumannya berupa hafalan bacaan salat dan ayat-ayat Al-Qur'an.

B. Saran-saran

1. Bagi pihak Yayasan supaya memperhatikan aktivitas siswa MTs dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam ilmu agama seperti , salat, puasa senin kamis dan Ramadhan, fardu kifayah dan memberikan motivasi yang mendorong siswa kejalan yang benar sesuai dengan syariat. Dan guru fikih memberitahu orangtua siswa supaya dibimbing juga di rumah dalam ibadahnya.
2. Bagi orang tua hendaklah memberikan motivasi juga dan perhatian kepada anak, agar anak lebih rajin dan disiplin melaksanakan salat, serta mendoakan anak supaya dipermudah didalam menuntut ilmu agama dan hendaklah orang tua menjaga pergaulan kepada anak supaya tidak terikut teman-teman diluar yang kurang baik perilaku dan akhlaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar Royhan ,” *Pemikiran dan Hukum Islam,*” *Jurnal* Vol ,1 NO 2 Juli Desember 2021.
- Ar Royhan, *Jurnal Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pengembangan Spritual Siswa MTs, Pemikiran dan Hukum Islam,*” *Jurnal* Vol.1 NO 2 Juli November, 2021.
- Ali Daud Mohammad, *Hukum Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018)
- Abidin Zaenal, *Fiqih Ibadah* (Yogyakarta: Hak Cipta 2020)
- Aspiati, *Membangun Profesiomalisme Guru yang Hiumanis dalam Menyambut Kurikulum Nasional, Forum Pedagogik* Vol.08 No 02 Juli 2020.
- Aspiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Bsrigne dan Gegne, *Rancangan Pembelajaran yang Mengoptimalkan Belajar Siswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017)
- Basuruwani al Mushofa Zain Abbas Abu, *Fiqih Shalat Terlengkap* (Jakarta: Laksana 2018)
- Bin Jabal Muadz, *Al-Jami’ al-Shalih al-Musnad min Hadisi Rasulillah SAW wa-Sunnanihi wa- Ayyamih,* (Bandung: Pusat Data Republika, 2019)
- Batubara Baizar, *Guru Fikih,* Wawancara di Kantor Guru, Hari Jum’at, 27 Mei 2022.
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)
- Bukhari Imam, *Al-Jami’ As-Sahih Al-Bukhari,* (Jakarta: Pusat Data Republika, 2021)
- Dradjad Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2018)
- Daradjat Zakiyah, *Islam Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Departemen Agama RI.*Al-Qur’an dan terjemahnya,* (Semarang: Toha Putra, 2018)
- Sabri Alisuf, *Ilmu Pendidikan,* (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya,2018)
- Daulae Herawati Tatta,”*Strategi Orang Tua dalam Pembinaan Shalat Anak dengan Memanfaatkan Media,*” *Jurnal al- Maqasid* Volume 2, No.1, Januari 2016).

- Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: PT Sigma Eksamedia Arkanleema, 2007)
- Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: PT Sigma Eksamedia Arkanleema, 2007)
- Departemen Agama RI dan Terjemahannya (Bandung: PT Sigma Eksamedia Arkanleema, 2007)
- Dkk, Hidayanto Nugroho Dwi, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2020)
- DKK, Taufik Syamsul Muhammad, *Manajemen Penjas* (Indramayu Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020)
- Departemen Agama RI dan Terjemahannya (Bandung: PT Sigma Eksamedia Arkanleema, 2007)
- Hamdayama Jumanta, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)
- Haedar Amin M., *Pendidikan Agama Di Indonesia* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan KeagamaanBadan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RIGd. Bayt Al- Qur'an- Museum istiqlal Taman Mini Indonesia, 2018)
- Hawassy Ahmad, *Kajian Fiqih dalam Bidang Aswaja* (Jakarta:PT Naraya Elaborium Optima, 2020)
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta:Bumi Aksara, 2020)
- Heksa Afrita , *Ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Hak Cipta, 2021)
- Hasibuan Mahmuddin Parhan, *Strategi Guru Fiqih dalam Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Kelas II X Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah, Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas*, (Paringgonan, 2016)
- Haedari Amin M, *Pendidikan Agama Di Indonesia* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan KeagamaanBadan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RIGd. Bayt Al- Qur'an -Museum istiqlal Taman Mini Indonesia, 2010)
- Hafsah, *Fiqih Cetakan IV*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2019)
- Huwainy Al Ishaq Abu Syaikh, *An-Nafilah fii Ahhadit Adh-Dhoifah*,(Surabaya:Sigma Exagrafika, 2020)

- Iswadi, *Teori Belajar* (Bogor: IN MEDIA, 2017)
- Khallaf Wahhab Abdul Syeikh, *Ijtihad dalam Syariat Islam* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar Hak Cipta, 2018)
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN Maliki, 2017)
- Moleong J Lexy, *Mertodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2017)
- Muljono Pudji Djaali, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2017)
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2018)
- Marintis Yamin, *Strategi dan metode dalam model pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, GP Press Goup, Ciputat 2019)
- Nata Abuddin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Naosutin Harun, *Fikih Ibadah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)
- Rousdly Latief T.A, *Fiqih Islam* (Jakarta: Rosdakarya, 2018)
- Qaradhawi Al Yusuf, *Fatwa-fatwa Kontemporer Jilid 3* (Jakarta: Gema Insani Hak Cipta, 2017)
- Rukajat Ajad, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Joogyakarta: Hak Cipta, 2018)
- Rangkuti Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan Cetakan II*, (Bandung: Citapustaka Media, 2017)
- Ruslan Rosady, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2020)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- Sabri Ahmad, *Strategi belajar mengajar dan microteaching* (Jakarta: Kuantum Teaching, 2017)
- Soewanto Wanty dan Soetopo Hendayat, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 2017)
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran dan Aplikasinya Cetakan ke 10* (Jakarta: Alfabeta, 2017)

- Sanjaya Wina, *Kurikulum Dan pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Shiddieqy Ash Hasbi Muhammad Teungku, *Kuliah Ibadah* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2021)
- Sinaga Imran Ali *Fikih Bagian Pertama Taharah, Ibadah, Muamalah* (Bandung: Citapustaka Media perintis,2019)
- Subroto B, *Proses Belajar mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017)
- Ritonga Syahrin Karmila., *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Siswa SMA Negeri 3 Padangsidempuan*, (Padangsidempuan, 2007)
- Siregar Mahmudin Rizal., *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrekurikuler dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Santri kelas II Pesantren Ittihadul Mukhlisin di Kelurahan Hutatonga Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan*, Hutatonga, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R dab S*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Yudiyanto Mohamad, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021)
- Zainuddin Rahman A., *Fiqih Ibadah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2020).
- Zain Aswan dan Djamrah Bahri Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2018)
- Zulfikar, *Gerakan Da'wah Ulama Dayah* (Pasuruan: Qiara Media Hak Cipta,2021).

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

No	URAIAN	INTERPRETASI
1	<p>Kepala Sekolah</p> <p>a. Fasilitas Pondok Pesantren Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgmba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.</p>	<p>Sudah memadai</p> <p>Jumlah guru 23 Orang</p>
	<p>b. Jumlah guru secara keseluruhan</p>	<p>Jumlah guru 23 Orang</p> <p>Kelas VII MTs 101 siswa</p>
	<p>c. Jumlah siswa berdasarkan tingkat kelas MTs</p>	<p>Kelas VII MTs 134 siswa</p> <p>Kelas IX MTs 98 siswa</p> <p>Ekstrakurikuler</p>
	<p>d. Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam</p>	<p>Keagamaan, missal, ceramah keagamaan, baca tulis qur'an, praktik fardu kifayah, praktik Ibadah salat fardu, salat sunnah, tahfiz, fidato. Tennis</p>

		meja, badminton, basket.
2	Guru Fikih a. Bapak atau ibu memberikan evaluasi di akhir kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.	Ya, seperti apakah bacaan salat sudah benar, dan Gerakan salat.
	b. Strategi apa yang ibu lakukan dalam membina pengamalan ibadah salat.	Melakukan Pembiasaan, Pembinaan, Pendekatan keagamaan dan hukuman Ikut serta salat berjamaah dimusholla,
	c. Gambaran pengamalan ibadah salat siswa.	Mempraktikkan tata cara salat yang benar, siswa juga mempraktikkan tata cara salat dan motivasi
	d. Faktor kendala yang di hadapi guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat melalui kegiatan ekstrakurikuler.	Siswa Masbuq, kurangnya minat siswa dan nakal.

	e. Cara menanggulangi yang dilakukan guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat siswa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler.	Menasehati, menceritakan kisah teladan dan memberikan hukuman
	f. Siswa sudah terbiasa melaksanakan ibadah salat melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. g. Bapak atau ibu sering menceritakan kisah teladan atau nasehat untuk supaya siswa terbiasa melaksanakan salat.	Ya Ya
	h. Sarana dan prasarana, apakah sudah mendukung dalam pembelajaran.	Ya
3.	Siswa a. Kendala apa yang anda rasakan saat guru fikih membina pengmalan ibadah salat melalui kegiatan ekstrakurikuler.	Teman yang suka menggagu.
	b. Strategi apa yang dilakukan guru fikih dalam membina pengamalan	Melakukan Pembiasaan, Pembinaan,

	ibadah salat siswa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler.	Pendekatan keagamaan dan hukuman.
	c. Guru fikih sering menceritakan kisah teladan dan nasehat.	Ya
	d. Siswa sudah terbiasa dalam melaksanakan salat.	Ya

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

No	URAIAN	INTERPRESTASI
1.	Kepala Sekolah a. Bagaimana Fasilitas Pondok Pesantren Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgmba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?	Sudah Memadai
	b. Berapa Jumlah guru secara keseluruhan?	Jumlah 23 guru
	c. Berapa Jumlah siswa berdasarkan tingkat kelas MTs?	Kelas VII MTs 101 siswa Kelas VII MTs 134 siswa Kelas IX MTs 98 siswa
	d. Berapa kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam?	Ekstrakurikuler Keagamaan, missal, ceramah keagamaan, baca tulis qur'an, praktik fardu kifayah, praktik Ibadah salat fardu, salat sunnah, tahfiz, fidato. Tennis

		meja, badminton, basket.
	e. Bagaimana strategi yang dilakukan guru fikih yang bapak lihat dalam membina pengamalan ibadah salat? Apakah faktor penunjang yang dilakukan guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat?	Melakukan Pembiasaan, Pembinaan, Pendekatan keagamaan dan hukuman Air yang berkecukupan, perlengkapan salat serta musholla.
	f. Apakah bapak kepala sekolah melihat bagaimana gambaran pengamalan ibadah salat siswa MTs melalui ekstrakurikuler?	Mempraktikkan tata cara salat yang benar, siswa juga mempraktikkan tata cara salat dan motivasi
	g. Apa Faktor Kendala yang dihadapi guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat melalui kegiatan ekstrakurikuler?	Siswa Masbuq, kurangnya minat siswa dan nakal.
	h. Apakah faktor penunjang yang dilakukan guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat?	Air yang berkecukupan, perlengkapan salat serta musholla.
2	Guru Fikih	Ya

	<p>a. Apakah ibu memberikan evaluasi di akhir kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?</p>	<p>Melakukan Pembiasaan, Pembinaan, Pendekatan keagamaan dan hukuman</p>
	<p>b. Bagaimana Strategi yang bapak atau ibu lakukan dalam membina pengamalan ibadah salat MTs di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?</p>	<p>mempraktikkan tata cara salat yang benar, siswa juga mempraktikkan tata cara salat dan motivasi</p>
	<p>c. Bagaimana Gambaran pengamalan ibadah salat siswa MTs di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?</p>	<p>Siswa Masbuq, kurangnya minat siswa dan nakal.</p>
	<p>d. Apa saja Faktor kendala yang di hadapi guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat melalui kegiatan ekstrakurikuler?</p>	<p>Air yang berkecukupan, perlengkapan salat serta musholla.</p>

	e. Apa saja Faktor penunjang yang di lakukan guru fikih dalam membina pengamalan ibadah salat siswa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler?	Ya
	i. Apakah siswa MTs sudah terbiasa melaksanakan salat melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?	Ya
	f. Apakah Bapak atau ibu sering menceritakan kisah teladan atau nasehat untuk supaya siswa terbiasa melaksanakan salat?	Ya
	g. Dari segi Sarana dan prasarana, apakah sudah mendukung dalam kegiatan pembelajaran?	
3	Wawancara dengan Siswa	
	a. Apa Kendala yang anda rasakan saat guru fikih membina pengmalan ibadah salat melalui kegiatan ekstrakurikuler?	Teman yang suka mengganggu.
	b. Bagaimana Strategi yang dilakukan guru fikih dalam membina pengamalan ibadah	Melakukan Pembiasaan, Pembinaan, Pendekatan

	salat siswa MTs melalui kegiatan ekstrakurikuler?	keagamaan dan hukuman Air yang berkecukupan, perlengkapan salat serta musholla.
	c. Apakah Guru fikih sering menceritakan kisah teladan dan nasehat?	Ya
	d. Apakah anda atau Siswa sudah terbiasa dalam melaksanakan salat?	Ya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Propil

Nama : Siti Nurmanita Hrp
Tempat, Tanggal Lahir : Huta Raja, 23 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Huta Raja
Email : sitinurmanitahrp@gmail.com

Daftar Orang Tua Wali

Nama Ayah : Pangarahon Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nuralom Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Huta Raja

Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SDN 102010 Lingkung Dolok
2012-2015 : Madrasah Tsanawiyah Simpang Limun Bangai
2015- 2018 : Madrasah Aliyah Simpang Limun Bangai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
 Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
 Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B2849 /Un.28/E.1/PP. 009/II /2022

29 November 2022

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
 Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd**

(Pembimbing I)

2. **Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd**

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Siti Nurmanita Hrp
Nim	: 1820100242
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Strategi Guru Fikih Dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

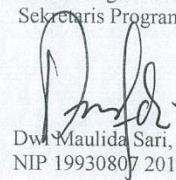
Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Gis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
 NIP 19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI
 Sekretaris Program Studi PAI



Dwi Maulida Sari, M. Pd.
 NIP 19930807 201903 2 007

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal	: Skripsi a.n. Siti Nurmanita Hrp	Padangsidimpuan, Maret 2023
Lampiran	: 6 (Enam) Exampilar	Kepada Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan di- Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Siti Nurmanita Hrp** yang berjudul **“Strategi Guru Fikih Dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten LabuhanBatu Selatan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 1959590611 196403 1 004

PEMBIMBING II



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - *3320* /In.14/E.1/TL.00/10/2022
Hal : *Izin Penelitian*
Penyelesaian Skripsi.

**Yth. Kepala MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun
Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Siti Nurmanita Hrp
Nim : 1820100242
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Huta Raja

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Strategi Guru Fikih Dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, *31* Oktober 2022
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulanti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 001



**YAYASAN PENDIDIKAN
PP. MODERN DARUSSALAM SIMPANG LIMUN**

Jl. Lintas Simpang Limun Bangai Kec. Torgamba Kab. Labuhanbatu Selatan
Provinsi. Sumatra Utara Kode pos. 21572 / NPSN : 69725368

Nomor : 189/PPM-D.SL/B/11/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset Penyelesaian Skripsi

SimpangLimun, 30 November 2022

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padang Sidimpuan

Di Tempat

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padang Sidimpuan Nomor : B-3320/In.14/E.1/TL.00//10/2022 Tanggal 31 Oktober 2022 Tentang Penyerahan Mahasiswa, Izin Riset Penyelesaian Skripsi

Dengan Ini, Kami Sampaikan bahwa Mahasiswi dibawah ini :

Nama : **Siti Nurmanita Hrp**
NIM : 1820100242
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Huta Raja

Nama tersebut diatas benar telah melakukan Riset dengan Judul : ” **Strategi Guru Fikih dalam Membina Pengamalan Ibadah Salat Siswa MTs Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Darussalam Simpang Limun Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan**” yang dimulai Pada Tanggal, 1 November S.d 30 November 2022.

Waktu : 09.00 WIB S.d Selesai
Tempat : PP. Modern Darussalam Simpang Limun Desa Bangai Kec. Torgamba
Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan Ponpes Darussalam
Simpang Limun,

H. Salman Batubara, S. Ag

LAMPIRAN I Wawancara Dengan Kepala Sekolah Pondok Pesantren
Modren Darussalam Simpang Limun



LAMPIRAN II

Wawancara Dengan Guru Fikih Pondok Pesantren Modren Darussalam Simpang Limun





Observasi Saat Pembelajaran Berlangsung



LAMPIRAN III

Wawancara Dengan Siswa

Pondok Pesantren Modren Darussalam Simpang Limun







Observasi Saat Kegiatan Ekstrakurikuler





